

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
LOKASI SMP N 10 MAGELANG
Jalan Soekarno-Hatta, No. 2, Magelang



Disusun oleh,
Anita Oktariana Dewi
NIM 11208244008

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI MUSIK
FAKULTAS BAHASA dan SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah, Guru Pembimbing, Koordinator PPL di SMP Negeri 10 Magelang, dan Dosen Pembimbing Lapangan Program studi Pendidikan Seni Musik menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini :

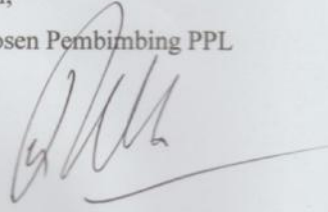
Nama : Anita Oktariana Dewi
NIM : 11208244008
Jurusan/ Fakultas : Pendidikan Seni Musik/ Bahasa dan Seni
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi PPL : SMP N 10 Magelang
Alamat : JL. Soekarno-Hatta, No. 2.

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 10 Magelang dari tanggal 1 Juli 2014 s.d 17 September 2014 dengan hasil kegiatan tercakup dalam laporan ini.

Magelang, 17 September 2014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing PPL



Drs. Agustianto M.Pd

NIP.19620811 199001 1 001

Guru Pembimbing,



Wahyu Wibowo, S.Pd.

NIP. 19790106 200604 1 007

Mengesahkan,

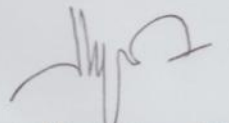
Kepala Sekolah
SMP N 10 Magelang



Rahayu Prihatin, S.Pd.

NIP. 19640408 198403 2 003

Koordinator PPL
SMP N 10 Magelang



Suryani Budirahayu, M.Pd.

NIP. 19630514 198103 2 012

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat melaksanakan serangkaian kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan baik, mulai dari tahap observasi sampai menyusun laporan kegiatan PPL di SMP Negeri 10 Magelang, dapat terlaksana dengan lancar dan selesai pada waktunya.

Laporan ini disusun dalam rangka kegiatan akhir Praktik Pengalaman Lapangan yang bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam pembelajaran dan manajerial di sekolah dalam usaha melatih dan mengembangkan Kompetensi Keguruan atau Kependidikan yang dilaksanakan dari tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan tanggal 17 September 2014.

Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan, hingga penyusunan laporan ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Rochmad Wahab, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin pelaksanaan PPL 2014.
2. Bapak Drs. Ngatman Soewito, M.Pd., selaku Kepala PP PPL & PKL Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2014, beserta staf yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan sebagai bekal pelaksanaan dalam mewujudkan kegiatan PPL.
3. Bapak Drs. Agustianto M.Pd selaku Dosen Pemimbing Lapangan PPL, yang dengan senantiasa telah memberikan arahan dan bimbingan selama pelaksanaan program PPL di SMP N 10 Magelang.
4. Bapak Wahyu Wibowo, S.pd, selaku Guru Pembimbing Mata Pelajaran Seni Musik di SMP Negeri 10 Magelang yang dengan senantiasa membimbing dan memberikan arahan kepada kami semua.

5. Ibu Rahayu Prihatin, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 10 Magelang yang telah memberikan izin dan bersedia menerima kami serta memberikan fasilitas dalam pelaksanaan PPL di SMP Negeri 10 Magelang.
6. Ibu Suryani Budirahayu, S.Pd, selaku Koordinator PPL sekaligus guru di SMP Negeri 10 Magelang yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama praktikan melaksanakan program PPL di SMP Negeri 10 Magelang.
7. Bapak ibu guru dan karyawan SMP Negeri 10 Magelang yang telah membantu merealisasikan program – program PPL praktikan.
8. Bapak dan Ibu tercinta serta segenap keluarga praktikan yang senantiasa memberikan dukungan baik moril maupun materiil demi kelancaran segala aktifitas praktikan.
9. Seluruh teman-teman KKN UNY 2014, khususnya yang ada di SMP Negeri 11 dan 13 Magelang. Teman–teman seperjuangan, yang selalu setia, penuh cinta, canda dan tawa.
10. Seluruh teman – teman PPL seperjuangan di SMP Negeri 10 Magelang yang banyak berbagi cerita maupun ketrampilanya.
11. Seluruh siswa dan siswi SMP Negeri 10 Magelang atas kerjasama dan partisipasinya selama praktikan melaksanakan PPL di SMP Negeri 10 Magelang.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL hingga selesai dan tidak dapat disebutkan satu per satu.

Tidak ada karya yang sempurna, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Praktikan menyadari laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penyusun menerima saran dan kritik yang sifatnya membangun dalam pembuatan laporan PPL ini, sehingga dapat berguna untuk perbaikan dalam pembuatan hal serupa di kemudian hari. Semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak yang membaca.

Magelang, 17 September 2014
Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	13
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	15
B. Pelaksanaan	23
C. Analisis Hasil dan Refleksi	28
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	32
B. Saran	33
Daftar Pustaka	
Lampiran	

Abstrak

Oleh :

Anita Oktariana D

11208244008

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu program bagi mahasiswa kependidikan untuk menerapkan secara langsung teori-teori pembelajaran yang telah didapatkan di dalam perkuliahan. Kegiatan PPL bertujuan untuk mendapatkan berbagai pengalaman mengenai proses pembelajaran dan kegiatan dalam lingkungan sekolah yang digunakan sebagai bekal menjadi tenaga pendidik yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang digunakan sebagai tenaga pendidik.

Kegiatan PPL ini dilaksanakan oleh mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) berlokasi di SMP Negeri 10 Magelang. Pelaksanaan PPL dimulai tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014. Pelaksanaan PPL ini dilakukan dengan mengajar di kelas selama kegiatan pembelajaran di sekolah tersebut sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Mahasiswa PPL diberikan kesempatan mengajar di kelas sebanyak 8 kali tatap muka. Praktikan telah memenuhi syarat tersebut yaitu dengan mengajar sebanyak 28 kali tatap muka berikut ulangan harian dan *remidial teaching*, dengan jumlah 14 jam dalam sepekan. Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013 yaitu pendekatan saintifik (*scientific approach*) untuk kelas VII dan KTSP untuk kelas IX. Sedangkan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah metode observasi, metode diskusi kelompok, dan metode eksperimen. Untuk mendukung kegiatan pembelajaran digunakan beberapa media, antara lain *powerpoint*, audio - video, dan alat musik. Banyak kendala dan hambatan selama waktu dilaksanakannya PPL, baik yang bersifat intern maupun ekstern, diantaranya sulitnya mengelola kelas, karena peserta didik sulit untuk dikondisikan. Hambatan ini dapat diatasi dengan mengatur volume suara dan intonasi suara serta dengan cara mendekati siswa dan memberikan perhatian lebih kepada siswa yang gaduh.

Dengan adanya kegiatan PPL ini, praktikan mendapat bekal pangalaman dan gambaran nyata tentang kegiatan dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Adanya kerjasama, kerja keras dan disiplin akan sangat mendukung terlaksananya program-program PPL dengan sukses. Dengan terselesaikannya kegiatan PPL ini diharapkan dapat tercipta tenaga pendidik yang professional dan berkualitas.

Kata Kunci : PPL, Pendekatan Saintif

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matriks Individu
2. Laporan Mingguan
3. Serapan Dana
4. Kartu Bimbingan PPL
5. Lain - lain

BAB I

PENDAHULUAN

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh bagi seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas – tugas kependidikan tenaga pendidik dalam hal ini guru yang meliputi kegiatan praktek mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu perguruan tinggi kependidikan yang mempunyai misi untuk menyiapkan serta menghasilkan guru atau tenaga pendidik yang diharapkan memiliki sikap, pengetahuan dan ketrampilan sebagai tenaga profesional kependidikan. Usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran terus dilakukan melalui penyelenggaraan PPL yang dilaksanakan secara terpadu.

Mata kuliah PPL mempunyai sasaran masyarakat sekolah, baik dalam kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan ketrampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan dalam memecahkan masalah. Praktik ini akan memberikan kemampuan serta ketrampilan bagi mahasiswa, yaitu pengalaman belajar, dapat memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi meningkatkan ketrampilan, kemandirian dan kemampuan dalam dunia kerja, serta membangun mental menjadi seorang pendidik yang profesional.

Sebelum PPL dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan sosialisasi yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro merupakan mata kuliah wajib lulus sebagai syarat untuk melaksanakan kegiatan PPL. Kegiatan Pra PPL merupakan kegiatan sosialisasi PPL lebih awal kepada mahasiswa melalui observasi ke sekolah. Observasi

dilaksanakan setelah penerjunan PPL yaitu tanggal 1 Maret, 15 Maret dan 12 Mei 2014.

Kegiatan observasi dilakukan secara berkelanjutan selama masih membutuhkan informasi untuk menyusun program PPL. Kegiatan observasi PPL yang meliputi observasi keadaan sekolah (fisik dan non fisik) proses pembelajaran dan kegiatan manajerial, serta observasi potensi pengembangan sekolah. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

Dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa melakukan praktik mengajar di sekolah, yaitu mata pelajaran seni musik untuk mendapatkan pengalaman langsung yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran di sekolah. Dengan pengalaman yang diperoleh tersebut diharapkan dapat dSeni Musikkai sebagai pengalaman calon guru yang sadar akan tugas dan tanggungjawabnya sebagai tenaga profesional kependidikan dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

A. Analisis Situasi

Observasi lingkungan sekolah merupakan langkah awal dalam pelaksanaan kegiatan PPL. Beberapa rangkaian kegiatan observasi dilaksanakan, baik itu melalui pengamatan terhadap situasi dan lingkungan sekolah yang bersangkutan maupun pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

Observasi lingkungan sekolah bertujuan agar mahasiswa mempunyai gambaran yang jelas tentang situasi dan kondisi baik menyangkut keadaan fisik maupun non fisik, serta norma dan kegiatan yang ada di sekolah. Dengan observasi ini diharapkan mahasiswa akan lebih mengenal lingkungan tempat PPL yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan mahasiswa dalam mempersiapkan rancangan program kegiatan PPL yang akan dijalani selama periode 2 Juli – 17 September 2014.

Seni Musik merupakan salah satu sekolah yang digunakan sebagai lokasi PPL pada semester khusus 2014.

Adapun visi dan misi Seni Musik :

1. Visi :

“Unggul Dalam Kompetisi, Berakhlak Mulia, dan Berbudaya”

Dengan indikator :

- a. Terwujudnya Kurikulum dan Standar Kompetensi Lulusan tingkat satuan pendidikan bertaraf Nasional
- b. Terwujudnya prestasi akademik dan non akademik bertaraf Nasional
- c. Terwujudnya proses pembelajaran yang aktif, kreatif, dan inovatif dengan pengantar bahasa Nasional
- d. Tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional dan mampu berkomunikasi dalam bahasa Nasional
- e. Tersedianya sarana prasarana pembelajaran yang memadai dan bertaraf Nasional
- f. Terwujudnya manajemen mutu bertaraf Nasional
- g. Terwujudnya pembiayaan pendidikan yang memadai, wajar dan adil
- h. Terwujudnya perangkat penilaian yang relevan dan bertaraf Nasional
- i. Terwujudnya lingkungan dan budaya sekolah yang bersih dan indah
- j. Terwujudnya nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari

2. Misi :

- a. Mewujudkan Kurikulum dan Standar Kompetensi Lulusan tingkat satuan pendidikan bertaraf Nasional
- b. Mewujudkan prestasi akademik dan non akademik bertaraf kota dan Daerah Tingkat I (Provinsi)
- c. Mewujudkan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, dan inovatif dengan pengantar bahasa Nasional yang baik dan benar

- d. Mewujudkan tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional dan mampu berkomunikasi dengan bahasa Nasional yang baik dan benar
- e. Mewujudkan sarana prasarana pembelajaran yang memadai dan bertaraf Nasional
- f. Mewujudkan manajemen mutu bertaraf Nasional
- g. Mewujudkan pembiayaan pendidikan yang memadai, wajar, dan berkeadilan sesuai dengan tuntutan pendidikan bertaraf Nasional
- h. Mewujudkan perangkat penilaian yang relevan bertaraf Nasional
- i. Mewujudkan lingkungan dan budaya sekolah yang bersih dan indah
- j. Mewujudkan nilai-nilai keagamaan dan mampu beradaptasi dengan perkembangan budaya global sesuai jati diri bangsa.

Adapun hasil observasi adalah sebagai berikut :

1. Kondisi FISIK

Keadaan fisik sekolah meliputi luas tanah dan denah, bangunan - bangunan seperti ruang kelas, ruang laboratorium, koperasi, ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), ruang perpustakaan, ruang guru, ruang Bimbingan dan Konseling (BK), ruang Tata Usaha (TU), ruang kepala sekolah, tempat ibadah, ruang osis, ruang agama, ruang keterampilan, kamar mandi dan gudang, serta lapangan olah raga. Semua bangunan yang ada di SMP N 10 Kota Magelang menggunakan bahan bangunan batu bata. Adapun keadaan fisik sekolah SMP N 10 Kota Magelang akan dijelaskan sebagai berikut :

a. Luas Tanah dan Denah

Luas tanah SMP Negeri 10 Kota Magelang adalah 11.070 *m*². Seluruh lahan di SMP Negeri 10 Kota Magelang yang telah disebutkan sebelumnya, telah dimanfaatkan guna mendukung Kegiatan Belajar

Mengajar (KBM). Sedangkan denah SMP Negeri 10 Kota Magelang terlampir.

b. Ruang Kelas

Ruang kelas yang terdapat di SMP Negeri 10 Kota Magelang terdapat 21 ruang, yang terdiri atas tujuh ruang kelas VII, tujuh ruang kelas VIII serta tujuh ruang kelas IX. Selain itu sarana pendidikan yang mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di Seni Musik sudah cukup memadai, yaitu disetiap kelas telah dilengkapi dengan white board, dan alat yang membantu proses belajar mengajar (boatmarket, penggaris) serta alat kebersihan kelas. Selain fasilitas pendukung yang terdapat di kelas, ada juga fasilitas pendukung pembelajaran berupa LCD, VCD, tape recorder, dan lain-lain.

c. Ruang Laboratorium

SMP Negeri 10 Kota Magelang mempunyai dua ruang laboratorium, yaitu laboratorium komputer dan laboratorium IPA.

d. Ruang Koperasi

Koperasi sekolah di SMP Negeri 10 Kota Magelang menyediakan berbagai macam kebutuhan siswa, seperti LKS, buku, dan lain-lain.

e. Kamar Mandi

Kamar mandi yang ada di SMP Negeri 10 Kota Magelang dibagi menjadi tiga jenis, yaitu kamar mandi guru, kamar mandi siswa laki-laki dan kamar mandi siswa perempuan. Kamar mandi guru terletak disamping gudang, sedangkan kamar mandi untuk siswa tersebar di 4 titik yaitu di samping ruang UKS, diantara kelas 7D dan 7E, di belakang kelas 7A dan di belakang lab. IPA. Tiap kamar mandi selalu dijaga kebersihannya.

f. Unit Kesehatan Sekolah (UKS)

Ruang UKS di SMP Negeri 10 Kota Magelang berjumlah 1 ruang, yang letaknya berdampingan dengan ruang perpustakaan. Ruang ini

dilengkapi dengan fasilitas sebagai berikut : 5 buah tempat tidur, bantal, kursi penunggu disebelah masing-masing tempat tidur, meja dan kursi guru, kotak obat, timbangan berat badan, dispenser, kipas angin dan wastavel. Pada deretan tempat tidur terdapat korden yang berfungsi sebagai pintu penutup. Unit kesehatan ini didampingi oleh Bapak RS. Maryanto dan dikelola oleh siswa. Tata tertib ruang telah diberlakukan untuk mengoptimalkan fungsi yang sebagaimana mestinya.

g. Perpustakaan

Perpustakaan di SMP Negeri 10 Kota Magelang memiliki berbagai macam koleksi buku yang berupa buku fiksi, nonfiksi serta majalah. Dimana dalam perpustakaan itu juga terdapat referensi buku yang dapat digunakan siswa dalam melengkapi materi yang diberikan oleh guru dan buku-buku berupa karya sastra yang dapat digunakan untuk menambah wawasan para siswa terkait karya sastra yang ditulis oleh para sastrawan indonesia. Meski ruangan yang agak sempit, Perpustakaan memiliki koleksi buku yang lengkap.

h. Ruang Guru

Ruang guru yang terdapat di SMP Negeri 10 Kota Magelang dibagi menjadi dua, yaitu ruang guru secara umum dan ruang guru Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

i. Ruang Bimbingan dan Konseling (BK)

Ruang BK terletak di samping ruang laboratorium komputer dan ditempati oleh guru BK yang bertugas melayani semua siswa yang membutuhkan bimbingan dan konseling.

j. Ruang Tata Usaha (TU)

Ruang TU di SMP Negeri 10 Kota Magelang terletak disebelah gudang. Ruang TU (Tata Usaha) sudah cukup luas dan sudah tertata dengan rapi. Di dalam ruang TU (Tata Usaha) terdapat ruang Kepala Sekolah. Disinilah pusat administrasi sekolah berjalan.

k. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah menjadi bagian dari ruang TU.

l. Tempat Ibadah

Tempat ibadah yang terdapat di SMP Negeri 10 Kota Magelang adalah musholla yang diperuntukkan untuk orang muslim. Hal ini dikarenakan sebagian besar warga SMP Negeri 10 Kota Magelang menganut agama islam.

m. Ruang Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)

Ruang OSIS digunakan oleh anggota OSIS sebagai tempat untuk memudahkan mereka mengorganisasikan acara-acara yang dijadwalkan. Ruang tersebut berdampingan dengan ruang agama.

n. Ruang Agama

Ruang agama digunakan untuk melaksanakan pembinaan agama yang dianut siswa-siswi SMP Negeri 10 Kota Magelang, khususnya bagi siswa yang menganut agama non islam. Telah dijelaskan pada point sebelumnya, ruang agama letaknya berdampingan dengan ruang OSIS.

o. Ruang Keterampilan

Ruang keterampilan yang terdapat di SMP Negeri 10 Kota Magelang dibagi menjadi tiga, yaitu ruang karawitan, ruang studio musik dan ruang tata busana atau lukis. Adapun gamelan yang terdapat di ruang karawitan adalah gamelan surakarta.

p. Gudang

Gudang digunakan untuk menyimpan barang-barang yang sudah tidak terpakai atau jarang terpakai.

q. Lapangan Olah Raga

Lapangan olah raga di SMP Negeri 10 kota Magelang terdiri dari lapangan sepak bola dan lapangan basket.

2. Keadaan Lingkungan Sekolah

Sekolah yang terletak di Desa Canguk Kelurahan Rejowinangun Utara, Seni Musik merupakan salah satu sekolah dengan lingkungan yang

nyaman. Suasana hijau di dalam sekolah yang membuat seluruh warga sekolah merasa nyaman, mesti di luar sekolah dikelilingi oleh industri-industri besar. Keadaan lingkungan di Seni Musik meliputi hal-hal dibawah ini:

Dilihat dari jenis bangunan yang mengelilingi:

- | | |
|-----------------------|---|
| Batas sebelah Utara | : Pemukiman warga Desa Cangkuk RT 02
RW 21 Kelurahan Nambangan RejoSelatan |
| Batas sebelah Selatan | : Lapangan |
| Batas sebelah Timur | : Jalan Sukarno Hatta |
| Batas sebelah Barat | : Lahan persawahan dan perkebunan warga |

3. Fasilitas Sekolah

Fasilitas sekolah di SMP Negeri 10 Magelang antara lain dapat dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu data ruang dan perabot. Data ruang meliputi ruang teori (kelas), ruang kantor, ruang penunjang, lapangan olahraga dan upacara, sedangkan perabot meliputi perabot ruang kelas, perabot ruang belajar, perabot ruang kantor, perabot ruang penunjang, perabot laboratorium IPA, dan perabot perpustakaan.

Gedung sekolah Seni Musik yang terletak di jalan Soekarno-Hatta ini hanya digunakan untuk kegiatan belajar mengajar siswa Seni Musik. Jadi tidak ada kegiatan lain yang dilakukan di sekolah ini selain kegiatan belajar mengajar dan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan pembelajaran semuanya dilaksanakan pada pagi hari, dan tidak ada kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan pada siang hari ataupun malam hari. Pada siang hari di sekolah hanya melakukan kegiatan ekstrakurikuler.

4. Potensi Guru dan Siswa

a. Potensi Guru

Jumlah guru di SMP Negeri 10 Magelang 43 orang, guru – guru SMP Negeri 10 Magelang rata – rata sudah bergelar S1, hanya baru ada 1 guru yang bergelar S2 yaitu guru matematika. Guru di SMP Negeri 10 Magelang sudah aktif mengikuti seminar atau workshop seperti mengenai penyuluhan kurikulum 2013. Setiap guru dapat menangkap serta

mengaplikasikan dalam bentuk RPP kurikulum baru dengan baik walaupun masih terdapat sedikit kekurangan karena ini merupakan kurikulum baru jadi masih butuh penyesuaian dan perbaikan yang lebih baik. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai seperti Ruang Kelas, Ruang Ketrampilan, Ruang Studio, LCD, Layar LCD yang berada di sekolah akan lebih mempermudah guru dalam penyampaian materi baik teori maupun praktek.

Sebaiknya potensi yang dimiliki oleh masing – masing guru di SMP Negeri 10 Magelang lebih ditingkatkan agar penggunaan prasarana yang ada di dalam kelas dapat digunakan dengan maksimal saat pembelajaran berlangsung.

b. Potensi Siswa

Potensi siswa yang ada di SMP Negeri 10 Magelang cukup bagus yang ditandai dengan banyaknya prestasi yang diperoleh oleh siswa baik dalam akademis maupun non akademis, tetapi kebanyakan dari non akademis. Prestasi – prestasi tersebut dapat dilihat dari banyaknya piala – piala yang ada di ruang hall. Prestasi yang diraih dalam bidang non akademis antara lain yaitu lomba sepak bola, vokal grup. Siswa – siswi sangat sopan santun terhadap guru, walaupun minoritas terdapat murid yang tinggal kelas, tetapi mayoritas siswa cukup baik.

5. Observasi Pembelajaran di Kelas

Pada saat observasi pembelajaran di kelas, Seni Musik masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Sementara itu pada saat mahasiswa melakukan praktik mengajar di kelas secara langsung, Seni Musik telah menggunakan kurikulum baru yaitu Kurikulum 2013. Kurikulum baru tersebut hanya diterapkan untuk peserta didik kelas VII dan VIII sedangkan kelas IX masih menggunakan kurikulum lama yaitu KTSP. Dari observasi yang dilakukan, praktikan mendapat beberapa informasi pembelajaran di kelas sesuai dengan format yang telah diberikan LPPMP. Informasi tersebut dijadikan pedoman/ bimbingan mahasiswa dalam melakukan praktik mengajar. Hasil

observasi terhadap pembelajaran dan peserta didik di dalam kelas adalah sebagai berikut:

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)	Sudah menggunakan KTSP dalam proses pembelajaran dan telah sesuai dengan Standar Isi. Sistem KTSP diterapkan dalam sekolah, hal ini terlihat dari beberapa buku pegangan guru dan siswa yang sudah menggunakan buku berbasis KTSP 2006 dan telah menggunakan buku <i>Terampil Bermusik</i> yang telah diterbitkan oleh Direktorat Jakarta.
	2. Silabus	Silabus sudah sesuai dengan standar yakni dengan tambahan penilaian karakter.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Sesuai dengan apa yang telah dijabarkan dalam silabus.
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka dengan mengucapkan salam sebelum pengajaran dimulai. Setelah itu guru memberitahukan materi pembelajaran dengan mencoba mengingat - ingat kembali materi yang telah dibahas sebelumnya serta tujuan pembelajaran.
	2. Penyajian materi	Materi disajikan dengan santai dan interaktif sehingga siswa dapat menemukan konsep sendiri. Selain itu, guru menyajikan materi secara sistematis dan disertai dengan evaluasi

		soal yang diberikan guru kepada siswa. Evaluasi soal tersebut diberikan guru untuk mengecek seberapa jauh pemahaman siswa mengenai materi yang diajarkan yaitu materi tentang cabang – cabang seni.
	3. Metode pembelajaran	Metode pembelajaran yang dSeni Musikkai adalah ceramah, tanya jawab, diskusi.
	4. Penggunaan bahasa	Guru menggunakan bahasa yang mudah dSeni Musikhami siswa dalam penyampaian materi pembelajaran (sesuai EYD). Bahasa yang digunakan yaitu bahasa Indonesia dan Jawa.
	5. Penggunaan waktu	Efektif, terlihat dari tepat waktu memulai dan mengakhiri pembelajaran.
	6. Gerak	Gerak guru tenang (tidak grusa grusu), sehingga siswa fokus ke materi. Guru menjelaskan disertai dengan gerak tubuh dan bergerak ke tengah kelas. Pandangan guru tidak hanya terpaku kepada satu siswa saja tetapi menyeluruh dan dapat menguasai kelas dengan baik.
	7. Cara memotivasi siswa	Sudah baik, hal itu muncul ketika ada beberapa siswa yang mendapatkan nilai kurang baik dan guru memotivasi agar siswa tidak hanya terbiasa untuk mengerjakan soal pilihan ganda tetapi biasakan juga mengerjakan soal uraian agar konsep dan proses mengerjakan soal dari materi tersebut dapat dSeni Musikhami oleh siswa. Selain itu

		guru juga memotivasi siswa dengan cara bertanya dan diskusi dengan siswa agar rasa ingin tahu siswa terhadap materi pelajaran meningkat.
	8. Teknik bertanya	Bertanya secara langsung baik bertanya kepada seluruh siswa atau personal. Dengan cara lisan guru mencoba membangun interaksi 2 arah (guru dengan siswa) melontarkan pertanyaan yang memancing pola pikir siswa terhadap suatu masalah yang dSeni Musikparkan oleh guru secara individual, kemudian siswa diminta untuk memberikan tanggapan. Guru meminta siswa lain untuk memberi tanggapan terhadap jawaban siswa. Pertanyaan yang dilontarkan diajukan kepada semua siswa, guru mencoba untuk memancing siswa yang kritis untuk menjawab jika memang tak ada yang berani menjawab maka guru terus menunjuk seorang siswa.
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru menguasai kelas dengan mengaktifkan beberapa siswa yang kurang memperhatikan, caranya yaitu dengan menunjuk siswa yang bersangkutan untuk membaca bab yang dipelajari atau dengan melontarkan pertanyaan sehingga siswa tersebut terlibat dalam proses pembelajaran. Namun walaupun demikian siswa masih tetap ramai lagi ketika guru sedang menjelaskan.

	10. Penggunaan media	Media yang digunakan adalah <i>white board</i> , spidol dan buku <i>Terampil Bermusik</i> .
	11. Bentuk dan cara evaluasi	<p>Guru mengarahkan siswa untuk menjawab setiap soal evaluasi yang diberikan guru. Cara penilaian yang dilakukan oleh guru tahap demi tahap sehingga terstruktur dan jelas.</p> <p>Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa secara acak guna mengetahui tingkat pemahaman siswa.</p>
	12. Menutup pelajaran	Sebelum menutup pelajaran, guru meminta beberapa siswa untuk menyampaikan kesimpulan. Guru menutup pertemuan dengan berdoa dan mengucapkan salam.
C.	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Pada saat memulai pelajaran siswa cenderung tenang, tetapi ketika pelajaran berlangsung dan pada saat ada salah satu siswa yang tidak memperhatikan dan membuat seperti lelucon kemudian keadaan kelas menjadi sedikit ramai. Tetapi kemudian siswa tersebut ditunjuk oleh guru untuk mengulang apa yang baru saja disampaikan, keadaan kelas menjadi tenang kembali. Keadaan kurang kondusif saat jam pelajaran terakhir karena mungkin anak sudah ingin pulang sekolah.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa menunjukkan sikap/perilaku yang baik dan berpenampilan rapi. Siswa senantiasa membudayakan 5S.

B. Rumusan Program Kegiatan PPL

Program kerja PPL dibuat untuk memberikan pedoman kepada mahasiswa PPL agar dalam pelaksanaan praktik mengajar di dalam kelas sudah dipersiapkan sebaik mungkin. Dalam menyusun rencana program kerja PPL ada hal - hal yang harus diperhatikan dalam menyusun rencana program antara lain:

1. Analisis kebutuhan
2. Materi
3. Tujuan yang akan dicapai
4. Fasilitas yang tersedia
5. Waktu pelaksanaan
6. Evaluasi

Maka dari keterangan di atas dapat dirumuskan program kerja PPL yang bertujuan mempermudah pelaksanaan PPL, diantaranya :

- a. Observasi kelas saat guru mengajar
- b. Penyusunan desain pembelajaran
- c. Penerapan inovasi pembelajaran (membuat media pembelajaran, pembuatan RPP, silabus, matriks kegiatan, perhitungan minggu efektif, agenda mengajar, soal ulangan harian, soal remidi, kisi-kisi, analisis ulangan harian, rubrik penskoran, berita acara dan sebagainya)
- d. Praktik mengajar terbimbing
- e. Konsultasi materi yang akan disampaikan
- f. Evaluasi pelaksanaan
- g. Pembuatan laporan

Penjabaran Program Kerja PPL

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terbagi menjadi dua tahap, yaitu kegiatan pra PPL dan pelaksanaan PPL di sekolah.

a. Kegiatan Pra PPL

- Pengajaran mikro (micro teaching) di kampus,
- Observasi di sekolah dan kelas,
- Pembekalan PPL di kampus, dan
- Penyerahan mahasiswa PPL kepada pihak sekolah.

b. Kegiatan Pelaksanaan PPL

- Konsultasi dengan guru pembimbing Seni Musik,
- Membuat Perangkat Pembelajaran, yang meliputi:
 - Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP),
 - Penyusunan matrik PPL
 - Penyusunan perhitungan minggu efektif
 - Penyusunan soal ulangan harian, remidi dan praktek.
 - Penyusunan rubrik penskoran
 - Penyusunan format penilaian laporan
 - Penyusunan kisi-kisi ulangan harian
 - Penyusunan berita acara
 - Penilaian sikap, kinerja, tugas, ulangan harian dan praktek.
 - Analisis ulangan harian.
- Mempersiapkan media dan alat pembelajaran,
- Melaksanakan praktik mengajar di kelas,
- Evaluasi dengan guru pembimbing Seni Musik,

- Mengisi jam kosong Seni Musik apabila guru pembimbing tidak masuk ke dalam kelas (Program PPL Insidental),
- Bertugas untuk jaga piket sesuai dengan jadwal masing-masing mahasiswa,
- Koordinasi dengan DPL PPL,
- Penarikan mahasiswa PPL dari SMP Negeri 10 Magelang, dan
- Penyerahan laporan dan Ujian PPL.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Dalam kegiatan PPL mahasiswa melakukan kegiatan antara lain adalah melakukan praktik mengajar dan administrasi pembelajaran guru. Persiapan merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan suatu kegiatan. Persiapan yang baik akan menunjang keberhasilan suatu kegiatan. Dalam rangka menyiapkan mahasiswa sebelum pelaksanaan PPL di sekolah, maka diadakan persiapan ketika mahasiswa masih berada di kampus, baik persiapan fisik maupun mental. Hal ini dilaksanakan sebagai sarana persiapan program yang akan dilaksanakan pada waktu PPL nanti. Persiapan yang dilakukan antara lain:

1. Observasi

a. Observasi Lingkungan Sekolah

Observasi lingkungan sekolah dilaksanakan pada tanggal 22 Maret 2014. Kegiatan observasi lingkungan sekolah bertujuan untuk mengetahui keadaan sarana prasarana sekolah, kegiatan kesiswaan, kurikulum, administrasi maupun hubungan antara komponen sekolah yang terdapat di dalamnya. Dalam observasi tersebut kami mencari informasi lebih detail mengenai kondisi lingkungan sekolah kepada Wakasek Kurikulum, Wakasek Sarana dan Prasarana, Wakasek Kesiswaan, Staff Tata Usaha dan didampingi oleh Koordinator PPL SMP Negeri 10 Magelang Informasi- informasi yang telah kami dapatkan dari observasi tersebut yang berupa data-data potensi fisik maupun non fisik sekolah akan kami gunakan sebagai acuan untuk penyusunan program kerja PPL

Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan dalam observasi, yaitu:

- 1) Lingkungan fisik
- 2) Perilaku siswa
- 3) Sarana dan prasarana pembelajaran

b. Observasi Pembelajaran di kelas

Observasi pembelajaran di kelas bertujuan agar mahasiswa dapat memperoleh gambaran mengenai tugas seorang guru. Dalam observasi ini mahasiswa mengamati perangkat pembelajaran, misalnya RPP dan silabus. Mahasiswa juga melakukan pengamatan pada kegiatan guru ketika di dalam kelas yaitu, berlangsungnya proses pembelajaran (pembukaan, penyajian materi, teknik bertanya, metode pembelajaran, penggunaan waktu, bahasa, media, dan pengelolaan kelas) serta perilaku siswa baik di dalam maupun di luar kelas. Berdasarkan hasil observasi tersebut, maka mahasiswa dapat merencanakan bentuk sistem pembelajaran sebaik dan seefektif mungkin untuk siswa, sekolah, maupun mahasiswa sendiri. Dan diharapkan mahasiswa dapat kreatif untuk meningkatkan suasana belajar

Hasil observasi pembelajaran di kelas yaitu sebagai berikut:

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)	Sudah menggunakan KTSP dalam proses pembelajaran dan telah sesuai dengan Standar Isi. Sistem KTSP diterapkan dalam sekolah, hal ini terlihat dari beberapa buku pegangan guru dan siswa yang sudah menggunakan buku berbasis KTSP 2006 dan telah menggunakan buku <i>Terampil Bermusik</i> yang telah diterbitkan oleh Direktorat Jakarta.
	Silabus	Silabus sudah sesuai dengan standar yakni dengan tambahan penilaian karakter.
	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Sesuai dengan apa yang telah dijabarkan dalam silabus.

B.	Proses Pembelajaran	
	Membuka pelajaran	Guru membuka dengan mengucapkan salam sebelum pengajaran dimulai. Setelah itu guru memberitahukan materi pembelajaran dan memberi tujuan/ gambaran tentang pelajaran seni musik.
	Penyajian materi	Materi disajikan dengan santai dan interaktif sehingga siswa dapat menemukan konsep sendiri. Selain itu, guru menyajikan materi secara sistematis dan disertai dengan evaluasi soal yang diberikan guru kepada siswa. Evaluasi soal tersebut diberikan guru untuk mengecek seberapa jauh pemahaman siswa mengenai materi yang diajarkan yaitu materi tentang cabang – cabang seni.
	Metode pembelajaran	Metode pembelajaran yang dSeni Musikkai adalah ceramah, tanya jawab, diskusi.
	Penggunaan bahasa	Guru menggunakan bahasa yang mudah dSeni Musikhmi siswa dalam penyampaian materi pembelajaran (sesuai EYD). Bahasa yang digunakan yaitu bahasa Indonesia dan Jawa.
	Penggunaan waktu	Efektif, terlihat dari tepat waktu memulai dan mengakhiri pembelajaran.
	Gerak	Gerak guru tenang (tidak grusa grusu), sehingga siswa fokus ke materi. Guru menjelaskan disertai dengan gerak tubuh dan bergerak ke tengah kelas. Pandangan guru tidak hanya terpaku kepada satu siswa saja tetapi menyeluruh dan dapat menguasai kelas

		dengan baik.
	Cara memotivasi siswa	Sudah baik, hal itu muncul ketika ada beberapa siswa yang mendapatkan nilai kurang baik dan guru memotivasi agar siswa tidak hanya terbiasa untuk mengerjakan soal pilihan ganda tetapi biasakan juga mengerjakan soal uraian agar konsep dan proses mengerjakan soal dari materi tersebut dapat dSeni Musikhama oleh siswa. Selain itu guru juga memotivasi siswa dengan cara bertanya dan diskusi dengan siswa agar rasa ingin tahu siswa terhadap materi pelajaran meningkat.
	Teknik bertanya	Bertanya secara langsung baik bertanya kepada seluruh siswa atau personal. Dengan cara lisan guru mencoba membangun interaksi 2 arah (guru dengan siswa) melontarkan pertanyaan yang memancing pola pikir siswa terhadap suatu masalah yang dipaparkan oleh guru secara individual, kemudian siswa diminta untuk memberikan tanggapan. Guru meminta siswa lain untuk memberi tanggapan terhadap jawaban siswa. Pertanyaan yang dilontarkan diajukan kepada semua siswa, guru mencoba untuk memancing siswa yang kritis untuk menjawab jika memang tak ada yang berani menjawab maka guru terus menunjuk seorang siswa.
	Teknik penguasaan	Guru menguasai kelas dengan mengaktifkan

	kelas	beberapa siswa yang kurang memperhatikan, caranya yaitu dengan menunjuk siswa yang bersangkutan untuk membaca bab yang dipelajari atau dengan melontarkan pertanyaan sehingga siswa tersebut terlibat dalam proses pembelajaran. Namun walaupun demikian siswa masih tetap ramai lagi ketika guru sedang menjelaskan.
	Penggunaan media	Media yang digunakan adalah <i>white board</i> , spidol dan buku <i>Terampil Bermusik</i> .
	Bentuk dan cara evaluasi	Guru mengarahkan siswa untuk menjawab setiap soal evaluasi yang diberikan guru. Cara penilaian yang dilakukan oleh guru tahap demi tahap sehingga terstruktur dan jelas. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa secara acak guna mengetahui tingkat pemahaman siswa.
	Menutup pelajaran	Sebelum menutup pelajaran, guru meminta beberapa siswa untuk menyampaikan kesimpulan. Guru menutup pertemuan dengan berdoa dan mengucapkan salam.
C.	Perilaku Siswa	
	Perilaku siswa di dalam kelas	Pada saat memulai pelajaran siswa cenderung tenang, tetapi ketika pelajaran berlangsung dan pada saat ada salah satu siswa yang tidak memperhatikan dan membuat seperti lelucon kemudian keadaan kelas menjadi sedikit ramai. Tetapi kemudian siswa tersebut ditunjuk oleh guru untuk mengulang apa yang

		baru saja disampaikan, keadaan kelas menjadi tenang kembali. Keadaan kurang kondusif saat jam pelajaran terakhir karena mungkin anak sudah ingin pulang sekolah.
	Perilaku siswa di luar kelas	Siswa menunjukkan sikap/perilaku yang baik dan berpenampilan rapi. Siswa senantiasa membudayakan 5S.

Berdasarkan dari hasil observasi pembelajaran dan observasi peserta didik dapat diterangkan sebagai berikut:

a. Perangkat Pembelajaran

Pada saat kami melakukan observasi SMP Negeri 10 Magelang perangkat pembelajaran menggunakan bahasa Indonesia begitu pula dengan buku panduan yang digunakan sebagai acuan dalam pembelajaran. Kurikulum yang di gunakan pada saat observasi yaitu masih menggunakan kurikulum KTSP, sedangkan sekarang untuk tahun ajaran baru 2013/2014 kurikulum yang digunakan oleh kelas VII dan VIII yaitu kurikulum 2013, sedangkan kelas IX masih menggunakan KTSP sehingga perangkat pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan menggunakan kurikulum baru 2013 dan KTSP karena praktikan mengajar kelas VII dan kelas IX.

b. Proses Pembelajaran

Observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung ketika peserta didik sedang diberi materi tentang cabang – cabang seni di kelas VII. Pada awalnya guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kemudian melakukan apersepsi dan motivasi untuk membuat siswa tertarik pada materi yang akan diajarkan, setelah itu guru memberikan materi tentang cabang – cabang seni, kemudian guru memberi pertanyaan tentang pengertian seni musik. Guru meminta salah satu siswa untuk mengemukakan pendapatnya, sementara siswa yang lain menyiapkan pendapatnya juga. Apabila ada siswa yang ramai dan tidak mendengarkan, maka guru langsung menunjuk

siswa tersebut dan bertanya tentang materi apa yang telah disampaikan tadi. Setelah itu guru menyimpulkan pembelajaran yang di pelajari hari ini dan memberi tugas untuk pembelajaran berikutnya kemudian diikuti penutup dengan berdoa bersama.

c. Perilaku Siswa

SMP Negeri 10 Magelang merupakan salah satu sekolah yang unggul dalam potensi non akademik di daerah Magelang. Selama proses pembelajaran siswa masih kurang aktif dalam bertanya dan mengungkapkan pendapat. Selama di dalam kelas perilaku siswa agak ramai tetapi tidak menunjukkan sesuatu yang tidak berkenan. Di lingkungan sekolah pun siswa selalu menunjukkan sikap sopan dan santun dengan tegur/salam/sapa terhadap guru maupun karyawan, serta aktif berinteraksi dengan teman-temannya.

2. Penyerahan dan Penerjunan

Sebelum dilaksanakan program PPL, mahasiswa diserahkan ke sekolah oleh DPL PPL. Penyerahan dilakukan pada tanggal 4 Maret 2014. DPL PPL menyerahkan mahasiswa kepada pihak sekolah. Penyerahan dan penerjunan dilaksanakan di Aula SMP Negeri 7 Magelang. Pada acara tersebut Kepala Sekolah berhalangan hadir sehingga penyerahan dan penerjunan tim PPL dilaksanakan oleh DPL PPL kepada Koordinator PPL SMP Negeri 10 Magelang yaitu ibu Suryani Budirahayu, M.Pd. Pihak sekolah menyambut kedatangan mahasiswa dengan baik dan ramah.

3. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL diselenggarakan pada tanggal 21 Februari 2014, dimana materi yang disampaikan dalam pembekalan adalah mekanisme pelaksanaan PPL di sekolah terkait dengan hak dan kewajiban mahasiswa PPL, Kurikulum 2013, teknis pelaksanaan PPL dan teknik untuk menghadapi sekaligus mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi saat pelaksanaan PPL. Setiap mahasiswa yang akan melaksanakan PPL di sekolah wajib untuk mengikuti pembekalan ini. Dengan mengikuti pembekalan diharapkan mahasiswa dapat

melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan dengan hasil baik. Akan tetapi, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) akan dilaksanakan mahasiswa setelah dinyatakan lulus mata kuliah pengajaran *micro teaching*, yang merupakan pelatihan tahap awal pembentukan kompetensi dasar mengajar.

4. Pelaksanaan *Micro Teaching*

Micro teaching dilaksanakan pada semester 6 dari tanggal 14 Februari – 5 Juni 2014. *Micro teaching* bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran sebelum terjun ke sekolah. Kegiatan *micro teaching* dilakukan secara berkelompok. Dalam 1 kelompok terdiri dari 12 mahasiswa dan diampu oleh satu orang dosen pembimbing. Hal ini bertujuan agar mahasiswa lebih fokus dalam belajar praktik mengajar di kelas. Dalam *micro teaching* mahasiswa diberi kesempatan dalam satu kali pertemuan durasi antara 15 menit. Setiap mahasiswa diberi kebebasan untuk memilih materi yang akan digunakan sebagai bahan *micro teaching* namun mahasiswa juga dituntut untuk menggunakan metode yang berbeda setiap kali pertemuan. Hal itu bertujuan agar mahasiswa dapat mengenal dan mempraktikkan langsung metode-metode pembelajaran Seni Musik. Selain itu mahasiswa juga dituntut untuk kreatif mungkin dalam menggunakan media pembelajaran agar siswa yang diajar tidak cepat bosan dengan materi yang diajarkan. Setelah mahasiswa telah selesai tampil *micro teaching* maka kami semua melakukan evaluasi. Evaluasi yang pertama yaitu dari seluruh mahasiswa sedangkan evaluasi yang kedua dari Dosen Pembimbing *Micro teaching*. Evaluasi tersebut bertujuan agar penampilan mahasiswa berikutnya lebih baik lagi dan lebih maksimal.

5. Konsultasi dengan Guru Pembimbing dan DPL

Kegiatan konsultasi yang kami lakukan yaitu konsultasi mengenai PPL yaitu bapak Agustianto, Tujuan dari konsultasi ini adalah untuk meminta saran mengenai penyusunan program PPL dan RPP yang akan dilaksanakan agar program yang akan dilaksanakan benar-benar dapat bermanfaat bagi sekolah. Sebelum itu kami telah melakukan observasi dan wawancara lebih detail kepada kepala sekolah dan koordinator PPL SMP Negeri 10 Magelang mengenai kondisi

lingkungan sekolah sebagai bahan acuan untuk penyusunan proker individu maupun kelompok. Dari bahan tersebut kami dapat menyusun proker-proker individu maupun kelompok yang kemudian kami konsultasikan kepada DPL.

Konsultasi yang kedua dengan guru pembimbing di sekolah yaitu Bapak Wahyu Wibowo, S.Pd. Konsultasi dengan beliau dilakukan dalam rangka persiapan praktik mengajar atau untuk kegiatan PPL. Bahan yang saya konsultasikan yaitu mengenai perangkat pembelajaran berupa RPP dan Silabus serta tentang kurikulum baru 2013 dan KTSP. Setelah konsultasi saya di beri tugas untuk menyusun administrasi guru yang lainnya (RPP, Ulangan Harian, Penilaian Ujian Praktek, Tugas, dll) dan juga jadwal mengajar di kelas beliau, serta kapan kira-kira saya dapat mulai untuk praktik mengajar langsung di kelas beliau. Selain itu kami juga berkonsultasi dengan DPL PPL yaitu Ibu Susilowati, M.Pd., dimana dengan beliau kami berkonsultasi tentang kejelasan kurikulum 2013, pembuatan RPP sesuai kurikulum 2013, dan jadwal mengajar agar beliau dapat melihat kemampuan kita secara langsung di kelas.

6. Pembuatan Perangkat Pembelajaran Persiapan Mengajar

Perangkat pembelajaran yang harus dipersiapkan sebelum praktik mengajar yaitu silabus dan RPP. Silabus disusun dengan konsultasi sebelumnya pada guru pembimbing dan disesuaikan dengan kurikulum baru 2013, dan kurikulum lama, maka dalam penyusunan silabus dilakukan kesesuaian antara KI dan KD yang mencakup dimensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Sedangkan RPP, merupakan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk setiap pertemuan. RPP berguna sebagai acuan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Sama halnya dengan penyusunan silabus, penyusunan RPP disesuaikan dengan kurikulum 2013 dan KTSP yang mana untuk format kurikulum 2013 berbeda jauh dengan kurikulum KTSP. Dalam penyusunan RPP ini juga dilakukan kesesuaian antara KI dan KD yang mencakup dimensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Disinilah esensi kurikulum 2013 dibuat yaitu untuk meningkatkan keterampilan proses siswa dalam pelaksanaan pembelajaran bukan hanya mengutamakan produk semata.

7. Persiapan mengajar

Sebelum mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas, terlebih dahulu mahasiswa membuat RPP dengan materi yang telah didiskusikan dan disetujui oleh guru pembimbing. Persiapan mengajar yang saya lakukan tidak hanya dilaksanakan di sekolah tetapi dimulai sejak dari rumah. Kegiatan meliputi pengecekan materi, bahan, dan media pembelajaran. Pengecekan konsep mengajar yang disesuaikan dengan RPP, mempersiapkan presensi masing-masing kelas, membuat agenda mengajar dan melaporkan kesiapan mengajar kepada guru pembimbing. Setelah seluruh kegiatan tersebut dilaksanakan kemudian dilanjutkan dengan mengajar sesuai dengan kelas dan RPP yang telah dibuat.

8. Persiapan pelaksanaan evaluasi

Pelaksanaan evaluasi dilaksanakan dengan cara berkonsultasi dengan guru pembimbing setelah praktik mengajar untuk kelas pertama selesai. Guru pembimbing memberi masukan kepada mahasiswa tentang kekurangan-kekurangan apa saja yang perlu diperbaiki saat mengajar. Jadi setelah kita berdiskusi, saya dapat memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam praktik mengajar yang saya lakukan untuk diterapkan di kelas selanjutnya.

B. PELAKSANAAN

a. Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar ini merupakan kegiatan yang paling pokok dari keseluruhan kegiatan PPL karena dalam kegiatan ini praktikan memperoleh pengalaman yang berharga untuk membentuk profesi keguruan. Selain itu juga praktikan dapat terjun langsung di kelas sebagai seorang pendidik yang harus dapat memahami karakteristik berbagai macam peserta didik, sehingga ilmu yang praktikan peroleh dari pengalaman praktik mengajar secara langsung di kelas dapat digunakan sebagai bekal dalam proses menjadi pendidik yang profesional di kemudian hari.

Dengan berpedoman pada silabus dan RPP yang telah dibuat, praktikan dapat menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan kurikulum baru yaitu kurikulum 2013 dan kurikulum KTSP. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia. Dalam pembuatan media yang dilakukan diusahakan dapat membuat siswa tertarik dan mau belajar lebih dalam tentang Seni Musik. Sebelum praktik mengajar, praktikan melakukan persiapan awal yaitu:

- a. Mempelajari bahan yang akan disampaikan
- b. Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan
- c. Mempersiapkan media yang sesuai
- d. Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, buku pegangan materi, referensi buku yang berkaitan dengan materi.)

Kegiatan yang dilakukan selama praktik mengajar antara lain:

1) Membuka Pelajaran

Tujuan membuka pelajaran yaitu untuk mempersiapkan mental siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar yang akan disampaikan. Kegiatan membuka pelajaran meliputi:

- a) Mengucapkan salam dan berdoa
- b) Menanyakan kabar dan kehadiran siswa
- c) Membuka pelajaran dengan apersepsi dan motivasi yang berkaitan dengan materi yang akan di berikan.
- d) Menyampaikan tujuan pembelajaran, kompetensi/ topik yang akan diberikan.

2) Penyajian Materi

Hal- hal yang perlu diperhatikan dalam penyajian materi, yaitu:

- a) Penguasaan materi

Materi yang akan disampaikan harus dikuasai oleh mahasiswa praktikan agar dapat menerangkan dan memberi contoh dengan baik kepada siswa sehingga siswa memperhatikan dan memahami materi dengan baik.

b) Penggunaan metode

Metode yang digunakan praktikan dalam kegiatan pembelajaran adalah:

- Ekspositori

Guru memberikan informasi (ceramah) dengan menjelaskan suatu konsep. Membuktikan, menunjukkan suatu cara diselingi dengan tanya jawab langsung dengan siswa, memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, memeriksa perilaku siswa dalam belajar, kegiatan pembelajaran di akhir dengan mengajak siswa merumuskan kesimpulan yang dilengkapi dengan pemberian tugas rumah.

- Diskusi

Metode untuk penyampaian materi dengan mengarahkan siswa sehingga siswa menyampaikan pendapat/pengetahuannya dan bersama-sama mengambil kesimpulan. Metode ini praktikan lakukan baik menggunakan media maupun tidak.

- Tanya jawab

Metode untuk penyampaian materi dengan memberikan pertanyaan yang sudah disusun secara sistematis untuk membawa siswa pada konsep yang semakin mengerucut, yaitu konsep yang hendak diajarkan. Metode ini dilakukan sebelum pembelajaran dimulai ataupun setelah pembelajaran. Hal ini diharapkan siswa dapat menangkap materi yang telah diajarkan ataupun mengingat materi yang telah diajarkan

- Presentasi

Metode presentasi yaitu metode yang digunakan untuk menyampaikan hasil dari diskusi. Dalam metode ini setiap kelompok harus siap untuk mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok yang lain menanggapi hasil diskusi kelompok yang sedang presentasi.

- Pemberian tugas

Dengan tujuan agar siswa tidak hanya belajar ketika di sekolah bersama guru tetapi belajar mandiri dimanapun dengan menyelesaikan tugas yang diberikan baik bekerja sendiri, bertanya atau dikerjakan secara berkelompok sehingga dalam mengikuti pelajaran selanjutnya siswa menjadi lebih mengerti.

3) Evaluasi

Evaluasi dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam proses belajar mengajar yang sedang berlangsung dan untuk mengetahui keberhasilan praktikan dalam mengajar.

- Fungsi bagi siswa :

- Mengetahui kemampuan belajar siswa
- Mengetahui berhasil tidaknya siswa memahami materi pelajaran
- Memberikan motivasi terhadap proses belajar mengajar

- Fungsi bagi praktikan

- Untuk mengetahui berhasil tidaknya guru dalam membelajarkan siswa dalam hal penguasaan materi pelajaran dan penguasaan metode mengajar.

4) Umpan Balik dari Pembimbing

Praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa praktikan adalah latihan mengajar terbimbing, yaitu latihan mengajar di bawah bimbingan guru pembimbing, sesuai dengan mata pelajaran yang diampu. Selama kegiatan praktik mengajar berlangsung, guru pembimbing selalu memantau proses belajar mengajar dengan tujuan untuk memberikan penilaian terhadap praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan. Penilaian yang dilakukan antara lain meliputi cara membuka pelajaran, apersepsi, usaha menarik perhatian siswa, penggunaan bahasa, penampilan, penguasaan materi, urutan materi, penggunaan media, teknik bertanya, dan cara menutup pelajaran. Setelah praktikan telah menilai bagaimana cara mengajar praktikan di kelas, setelah itu melakukan refleksi dan evaluasi dari

pembimbing. Refleksi dan evaluasi tersebut bertujuan agar kualitas kita sebagai calon guru semakin hari semakin baik. Sebagai calon guru, mahasiswa juga harus menjaga kode etik guru, kesopanan, kepribadian, dan taat pada aturan-aturan SMP Negeri 10 Magelang, supaya praktikan dapat mendukung seutuhnya visi dan misi SMP Negeri 10 Magelang

b. Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan dari tanggal 11 Agustus 2014 – 8 September 2014. Praktikan mengajar kelas VII C, VII D, IX D, IX E, IX F dan IX G. Selama melakukan PPL, praktikan telah mengajar selama 28 kali dengan menggunakan 4 RPP materi pokok mata pelajaran Seni Musik. Alokasi waktu sebanyak 14 jam pelajaran setiap satu pekan. Di samping itu, terdapat juga PPL insidental yang berupa menggantikan guru mengajar IX F dan menggantikan praktikan IX B. Adapun proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut:

Hari / tanggal	Kelas	Jam	Materi	Keterangan
Senin/ Agustus 2014	IX F	3- 4	<i>Musik Asia dan Ragam Musik Asia</i>	<i>Team</i>
	IX G	5 - 6	<i>Musik Asia dan Ragam Musik Asia</i>	<i>Teaching</i>
	VII C	8	<i>Cabang – cabang Seni</i>	
Selasa/ Agustus 2014	VII D	8	<i>Cabang – cabang Seni</i>	Praktik mengajar
Rabu/ Agustus 2014	VII D	1-2	<i>Musik Daerah</i>	Praktik mengajar
Kamis/ Agustus 2014	IX D	1 - 2	<i>Musik Asia dan Ragam Musik Asia</i>	Praktik mengajar
	VII C	6 - 7	<i>Cabang – cabang Seni</i>	
Sabtu/ Agustus 2014	IX E	1 - 2	<i>Musik Asia dan Ragam Musik Asia</i>	Praktik mengajar
Sabtu/ Agustus 2013	IX E	1 - 2	<i>Ulangan Harian dan Materi Lagu Asia “Kokoronotomo”</i>	Praktik mengajar

Senin/ Agustus 2014	25	IX F	3 – 4	<i>Ulangan Harian dan Materi Lagu Asia “Kokoronotomo”</i>	Praktik mengajar
		IX G	5 – 6	<i>Ulangan Susulan dan Materi Lagu Asia “Kokoronotomo”</i>	
		VII C	8	<i>Remidi</i>	
Selasa/ Agustus 2014	26	VII D	8	<i>Remidi</i>	Praktik mengajar
Rabu/ Agustus 2014	27	VII D	1 - 2	<i>Pengertian Unisono dan Teknik Vokal</i>	Praktik mengajar
Kamis/ Agustus 2014	28	IX D	1 – 2	<i>Remidi dan Materi Lagu Asia “Kokoronotomo”</i>	Praktik mengajar
		VII C	3 – 4	<i>Pengerian Unisono dan Teknik Vokal</i>	
Sabtu/ Agustus 2014	30	IX E	1 – 2	<i>Remidi dan Materi Lagu Asia “Kokoronotomo”</i>	Praktik mengajar
Senin/ September 2014	1	IX F	3 – 4	<i>Remidi dan Materi Lagu Asia “Kokoronotomo”</i>	Praktik mengajar
		IX G	5 – 6	<i>Remidi dan Materi Lagu Asia “Kokoronotomo”</i>	
		VII C	8	<i>Teknik Vokal</i>	
Selasa/ September 2014	2	IX B	1 – 2	<i>Remidi dan Penilaian Susulan</i>	Praktik mengajar
		VII D	8	<i>Pembagian Kelompok Praktek Bernyanyi Unisono dan Latihan</i>	
Rabu/ September 2014	3	VII D	1 – 2	<i>Praktek Bernyanyi Unisono dengan Teknik Artikulasi</i>	Praktik mengajar
Kamis/ September 2014	4	IX D	1 – 2	<i>Praktek dan Penilaian Bernyanyi Lagu Asia “Kokoronotomo”</i>	Praktik mengajar
		VII C	6 – 7	<i>Pembagian Kelompok Praktek</i>	

			<i>Bernyanyi Unisono dan Latihan</i>	
Sabtu/ September 2014	6	IX E	1 – 2 <i>Praktek dan Penilaian Bernyanyi Lagu Asia “Kokoronotomo”</i>	Praktik mengajar
Senin/ September 2014	8	IX F	3 – 4 <i>Praktek dan Penilaian Bernyanyi Lagu Asia “Kokoronotomo”</i>	Praktik mengajar
		IX G	5 – 6 <i>Praktek dan Penilaian Bernyanyi Lagu Asia “Kokoronotomo”</i>	
		VII C	8 <i>Praktek dan Penilaian Bernyanyi Unisono</i>	
Selasa/ September 2014	9	VII D	8 <i>Praktek dan Penilaian Bernyanyi Unisono dengan Teknik Artikulasi</i>	Praktik mengajar

c. Penyusunan Administrasi Guru

Penyusunan administrasi guru bertujuan agar mahasiswa mengetahui apa saja tugas-tugas guru sebenarnya. Tugas guru tidak hanya mengajar semata, melainkan juga membuat suatu administrasi yang akan dilaporkan kepada kepala sekolah dan juga tim pengawas. Administrasi tersebut menjadi suatu pertanggungjawaban yang wajib dikerjakan oleh guru sebagai laporan pelaksanaan mengajar yang diajukan kepada atasannya. Administrasi guru yang menjadi salah satu tugas praktikan yaitu meliputi:

- 1) Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP),
- 2) Penyusunan matrik PPL
- 3) Penyusunan perhitungan minggu efektif
- 4) Penyusunan soal ulangan harian, remidi, pengayaan
- 5) Penyusunan rubrik penskoran
- 6) Penyusunan format penilaian laporan
- 7) Penyusunan kisi-kisi ulangan harian
- 8) Penyusunan berita acara
- 9) Penilaian sikap, kinerja, tugas, dan ulangan harian

10) Analisis ulangan harian.

Dari berbagai macam administrasi yang telah praktikan kerjakan membuat praktikan sadar bahwa tugas guru itu tidak mudah, selain itu juga sadar bahwa menjadi seorang pendidik adalah suatu kewajiban untuk mencerdaskan anak-anak bangsa Indonesia pada khususnya. Oleh sebab itu pantaslah guru disebut Pahlawan Tanpa Tanda Jasa.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Pelaksanaan praktik mengajar disesuaikan dengan jadwal mengajar guru pembimbing dan ketentuan minimal jam praktik mengajar yang ditetapkan oleh UNY, yaitu sepuluh kali tatap muka. Dalam kegiatan pembelajaran ini mahasiswa diberikan kebebasan dalam mengajar dalam hal metode, buku panduan dan media pembelajaran. Guru pembimbing selalu memonitor dan mengawasi pembelajaran di kelas. Guru membimbing jika mahasiswa mendapat kesulitan. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa mempunyai inisiatif sendiri dan mampu mengelola kelas secara mandiri dan optimal.

Kegiatan PPL difokuskan kepada kemampuan mengajar yang meliputi: penyusunan rencana pembelajaran, melaksanakan praktik mengajar yang dilanjutkan dengan menerapkan alat evaluasi, analisis hasil evaluasi belajar siswa serta penggunaan media pembelajaran. Dalam pelaksanaannya praktikan diberi kesempatan mengajar di kelas VII C, VII D, IX D, IX E, IX F dan IX G.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan selama 2 bulan, yaitu mulai tanggal 11 Agustus 2014 sampai dengan 17 September 2014. Hal tersebut sesuai dengan kesepakatan Praktikan dengan Guru Pembimbing Seni Musik. Praktik mengajar merupakan inti dari kegiatan PPL yang dilakukan mahasiswa selama diterjunkan di lapangan. Pelaksanaan PPL di SMP Negeri 10 Magelang dilakukan mulai tanggal 2 Juli 2014 – 17 September 2014.

Kegiatan PPL diawali dengan pemberian tugas oleh guru pembimbing oleh pihak sekolah kepada mahasiswa selama rentang waktu melaksanakan kegiatan

PPL. Guru pembimbing praktikan dalam kegiatan PPL adalah Bapak Wahyu Wibowo, S.Pd. Beliau mengajar Seni Musik di kelas Kelas VII dan Kelas IX. Selama kegiatan PPL berlangsung, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai praktik mengajar, penyusunan perangkat pembelajaran dan evaluasi. Penyusunan perangkat pembelajaran yang dibuat praktikan antara lain: perhitungan minggu efektif, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kisi-kisi soal, rubric penilaian, analisis ulangan harian, berita acara, penyusunan kegiatan perbaikan dan media pembelajaran, penilaian sikap, kinerja dan kognitif.

Materi yang disampaikan oleh praktikan adalah materi Seni Musik untuk kelas VII yaitu tentang Bernyanyi Unisono dan Teknik Vokal sedangkan untuk kelas IX yaitu tentang Musik Asia dan Ragam Musik Asia. Dalam proses pembelajaran, praktikan menggunakan metode diskusi, ceramah, tanya jawab, presentasi, pemberian tugas, observasi, dan eksperimen. Dalam praktik mengajar awalnya praktikan menggunakan media audio ataupun audio video, yang saya download di internet namun setelah itu praktikan berinisiatif untuk membuat suatu media yang menarik minat siswa dalam pembelajaran seni musik yang dapat memotivasi siswa untuk mempelajari seni musik lebih dalam, media yang digunakan adalah macromedia flash yang menggunakan animasi – animasi gif yang bergerak sehingga siswa lebih paham dan tidak cepat bosan, selain itu siswa disuguhkan dengan video cartoon yang berhubungan dengan seni musik agar siswa menjadi tertarik dan antusias mengikuti pembelajaran.

Pada saat praktikan menggunakan metode diskusi, praktikan melakukan tanya-jawab aktif kepada siswa. Sedangkan saat praktikan menggunakan metode ceramah, praktikan menampilkan slide presentasi dan mengadakan tanya jawab untuk memancing pemahaman siswa. Media pembelajaran disesuaikan dengan metode yang digunakan. Praktikan sering menggunakan media *power point* , video, macromedia flash dan gambar. Untuk mereview praktikan menggunakan tugas-tugas mandiri. Praktikan dalam melaksanakan pembelajaran di kelas selalu dipantau dan dibantu oleh Bapak Wahyu Wibowo, S.Pd.

Hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan kegiatan praktik mengajar adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa semakin mengerti tentang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas.
- b. Mahasiswa belajar membuat dan menyusun perangkat-perangkat pembelajaran seperti, silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (*Unit Plans*).
- c. Mahasiswa belajar memilih serta mengorganisasikan materi, media dan sumber belajar.
- d. Mahasiswa belajar untuk mengembangkan materi, media dan sumber pembelajaran, serta belajar merancang strategi pembelajaran.
- e. Mahasiswa mendapat pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, seperti pengelolaan tugas rutin, fasilitas belajar, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa, serta mendemonstrasikan metode mengajar.
- f. Mahasiswa belajar melakukan evaluasi dan penilaian hasil belajar. Termasuk menganalisis nilai ulangan harian, ujian praktek, tugas dan perbaikan (remidi).
- g. Mahasiswa belajar tentang kegiatan administrasi guru mata pelajaran yaitu melalui penyusunan RPP.

2. Refleksi

Secara umum pelaksanaan program praktik pengalaman lapangan (PPL) sudah berjalan lancar. Terdapat beberapa kendala namun masih dalam taraf wajar dan dapat teratasi dengan baik.

- a. Faktor Pendukung
 - 1) Guru pembimbing sangat mendukung program PPL terutama dalam membimbing bagaimana cara mengajar yang baik untuk diterapkan di SMP Negeri 10 Magelang
 - 2) Guru pembimbing sering mengajak diskusi dan selalu memberi saran untuk perbaikan pembelajaran di SMP Negeri 10 Magelang
 - 3) Ketika pembelajaran berlangsung, siswa bersikap aktif sehingga bisa diterapkan pembelajaran yang berpusat pada siswa meskipun belum 100%.

- 4) Siswa bersikap sopan dan akrab dengan mahasiswa PPL, baik di dalam maupun di luar kelas.
- 5) Sekolah sangat mendukung program-program PPL yang dapat membantu kelancaran seluruh program.
- 6) Sekolah memberikan berbagai fasilitas, seperti buku-buku, LCD, internet, dan segala fasilitas yang lain.
- 7) Sebelum mahasiswa terjun ke lapangan telah dibekali dengan teknik-teknik mengajar yang baik dalam kuliah pengajaran mikro.

b. Kendala yang dihadapi

- 1) Pada suatu kelas, alokasi waktu kurang mencukupi,
- 2) Ada siswa yang ceramah sendiri dengan teman sebangkunya,
- 3) Ada siswa yang tidak memperhatikan siswa ketika sedang maju,
- 4) Terdapat siswa yang bermain-main saat penilaian praktek bernyanyi,
- 5) Media yang diberikan mahasiswa kurang menarik

Solusi:

- 1) Memberikan tambahan jam pelajaran kepada kelas tersebut tetapi banyak siswa yang tidak datang.
- 2) Memberikan teguran dan diberi pertanyaan mengenai materi apa yang telah diajarkan.
- 3) Memberikan teguran dan diberi pertanyaan mengenai apa yang telah dipresentasikan oleh siswa.
- 4) Siswa secara berkelompok di suruh untuk mengerjakan soal.
- 5) Memperbaiki media yang diberikan untuk siswa agar siswa menjadi lebih tertarik.

Dari berbagai macam hal yang dialami mahasiswa menjadikan suatu pelajaran yang berharga untuk menjadi seorang guru yang professional. Mahasiswa menjadi paham mengenai berbagai macam sifat, karakteristik, dan keunikan siswa di dalam kelas dimana dengan itu semua dapat menjadikan suatu alternatif baru dalam bentuk pengelolaan siswa di dalam kelas baik itu dilakukan secara inter personal (individu) maupun secara keseluruhan (kelompok).

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

PPL di SMP Negeri 10 Magelang telah memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk melatih kemampuan dan mengembangkan potensi yang telah diperoleh di bangku kuliah pada praktik persekolahan yang sebenarnya. Kegiatan PPL juga penting sebagai penunjang ilmu pengetahuan mahasiswa ketika akan berkecimpung dalam dunia nyata yaitu di dunia pendidikan. Dalam kegiatan PPL, mahasiswa dituntut secara fisik maupun mental dalam mempersiapkan diri untuk mengajar di kelas. Pelaksanaan PPL inilah yang akan menjadikan calon tenaga pendidik yang profesional dengan diperolehnya pengalaman yang nyata di sekolah.

Dalam kegiatan PPL ini mahasiswa dituntut untuk mampu melaksanakan kompetensi seorang pendidik. Di sini juga dapat dilihat sejauh mana kemampuan mengajar mahasiswa. Selain itu, mahasiswa juga dituntut untuk aktif dan proaktif dalam menghadapi permasalahan dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan hasil secara keseluruhan kegiatan selama pelaksanaan PPL, observasi serta data-data yang terkumpul dari hasil PPL, maka praktikan dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu kegiatan yang harus dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta sebagai calon pendidik.
2. Praktik Pengalaman lapangan (PPL) membantu mahasiswa dalam memahami sikap-sikap dan fungsi yang harus dimiliki oleh seorang pendidik dan membantuk mahasiswa dalam memahami situasi dan kondisi lingkungan kependidikan yang akan di hadapi di masa yang akan datang.

3. Dengan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara langsung dan kegiatan persekolahan yang menunjang proses belajar mengajar.
4. Dengan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa dapat melatih keterampilan dan kemandirian.
5. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan kesempatan bagi mahasiswa praktikan untuk menerapkan atau menyampaikan ilmu pengetahuan yang di pelajari di perguruan tinggi ketika melaksanakan praktik mengajar di sekolah serta mampu menerapkan kerjasama yang baik untuk mahasiswa maupun sekolah sebagai tempat praktik.
6. Untuk menjadi seorang pendidik yang baik dan berhasil tidak hanya dengan menguasai materi ketrampilan saja tetapi juga faktor pendukung yaitu seperti, persiapan mengajar, sikap percaya diri tampil di muka dan penguasaan kelas.
7. Dalam kegiatan PPL mahasiswa dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta mengetahui secara langsung kegiatan persekolahan yang sebenarnya, kegiatan belajar mengajar dan dapat mengenal berbagai karakter atau kepribadian siswa serta bagaimana menjalin kerjasama yang saling menguntungkan baik dengan kepala sekolah, guru, karyawan, dan para siswa SMP Negeri 10 Magelang.
8. Kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMP Negeri 10 Magelang merupakan sebuah pengalaman berharga. Disini mahasiswa merasakan suka dan duka menjadi tenaga pendidik, baik dalam hal administrasi, hubungan dengan tenaga pengajar lain serta mental ketika mengajar di kelas.
9. Dari pelaksanaan PPL di SMP Negeri 10 Magelang mahasiswa dapat pengalaman bagaimana berkomunikasi dan bersosialisasi di lingkungan sekolah, melatih kedisiplinan, baik dari waktu maupun administrasinya.

10. Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di SMP Negeri 10 Magelang dapat berjalan dengan lancar dan mendapat respon positif dari pihak sekolah.
11. Siswa-siswi SMP Negeri 10 Magelang dapat menerima dan menghargai praktikan Praktik Pengalaman Lapangan, sehingga mau mengikuti pembelajaran yang telah dipersiapkan oleh praktikan.
12. Praktik Pengalaman Lapangan memberikan pengalaman baru bagi mahasiswa praktikan di lingkungan sekolah berupa ketertiban dan kedisiplinan pribadi sebagai calon pendidik.
13. Kemampuan daya tangkap atau daya serap siswa terhadap penjelasan guru berbeda-beda sehingga guru harus menjelaskan materi pelajaran tersebut berkali-kali agar siswa mengerti.

B. KRITIK DAN SARAN

1. Bagi LPPMP/ UNY

- a. Meningkatkan hubungan baik antara sekolah sebagai lokasi PPL, sehingga mahasiswa tidak mengalami kesulitan yang berarti saat pelaksanaan kegiatan.
- b. Program pembekalan lebih diefisienkan, dan lebih ditekankan pada permasalahan yang mungkin ditemukan ketika kegiatan berlangsung.
- c. Meningkatkan koordinasi satu sama lain, mahasiswa, DPL PPL, sekolah agar setiap aturan yang dikeluarkan tersosialisasi dengan baik kepada pihak-pihak yang bersangkutan terutama untuk kurikulum baru 2013.
- d. Memperbaiki sistem yang sudah dibuat dan menegaskan sehingga tidak terjadi perubahan aturan-aturan tertentu yang membuat dana mahasiswa menjadi tipis dan mahasiswa tidak dibuat bingung.
- e. Sosialisasi kurikulum 2013 dilakukan jauh-jauh hari jangan hanya dalam waktu singkat supaya mahasiswa, DPL PPL, Guru pembimbing tidak bingung dengan sistem yang telah dibuat.

- f. Memfasilitasi mahasiswa yang bertanya, atau mengalami kendala/kesulitan dengan baik, dicari dahulu permasalahannya dan jangan langsung menyalahkan mahasiswa karena tidak semua kesalahan adalah kesalahan mahasiswa.

2. Bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa diwajibkan menjaga nama baik Universitas Negeri Yogyakarta dan SMP Negeri 10 Magelang dengan melaksanakan seluruh rencana kegiatan PPL sesuai dengan prosedur dan aturan yang berlaku dengan penuh tanggung jawab.
- b. Mahasiswa harus terus mengembangkan dan menerapkan metode pembelajaran yang baru yang lebih efektif dan lebih menarik.
- c. Mahasiswa harus terus mengembangkan media pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk mempelajari Seni Musik lebih dalam, dan membuat suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa tidak cepat bosan.
- d. Semua program hendaknya dilaksanakan dengan sungguh-sungguh agar memperoleh hasil yang memuaskan. Usahakan peganglah prinsip kerja keras, kerja cerdas dan kerja ikhlas. Dalam realisasi suatu program kelompok, yang terpenting adalah kerjasama dalam mencapai tujuan bersama.

3. Bagi siswa

- a. Kedisiplinan siswa perlu ditingkatkan lagi karena ada beberapa siswa yang meremehkan dalam hal mengerjakan tugas dan juga banyak siswa yang susah datang dalam hal perbaikan nilai (remidi).
- b. Lebih giat dan aktif dalam proses belajar mengajar.
- c. Menjadi siswa dan anak yang bertanggungjawab terhadap orang tua di rumah, di sekolah, dan terhadap Tuhan yang Maha Esa.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan PPL UNY. 2014. *Materi Pembekalan PPL Tahun 2014*.

Yogyakarta: LPPMP UNY

Tim KKN–PPL UNY. 2013 . *Panduan KKN – PPL 2013 Universitas Negeri*

Yogyakarta. Yogyakarta: LPPMP UNY.

Tim Penyusun. 2013. *Panduan PPL*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri

Yogyakarta.

_____. 2012. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UPPL

UNY.

LAMPIRAN





MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY

TAHUN: 2014

F01

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : Anita Oktariana Dewi
NIM : 11208244008
NO LOKASI : 384
NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 10 MAGELANG
ALAMAT SEKOLAH : JL. Soekarno-Hatta, No. 2, Magelang

No.	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu																				Jumlah Jam	
		Feb.		Maret				Mei				Juli				Agustus				September			
		II	III	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II		
A. Perencanaan																							
1	Observasi Sekolah		5	6	8				9					2	2	8						38	
2	Pembahasan Silabus												4	4	4							12	
3	Pembuatan RPP											4	4	4	4	4	4	4				28	
5	Konsultasi dengan DPL															2		2		2		6	
6	Konsultasi dengan guru pembimbing				2		2					2	2	2	2	2		2	2			18	
7	Pengumpulan Materi Ajar			2	2	2	2					2	2	2	2	2						18	
8	Pembuatan Media Pembelajaran													5	5	5	5					20	
12	Pembuatan Soal UH 1																3	3				6	

13	Pembuatan Soal Remidi																2	2				4
Pelaksanaan																						
1	Pelaksanaan Pembelajaran																12	16	12	10	12	62
2	Refleksi dan Evaluasi Proses Pembelajaran																3		3	3	2	12
3	Evaluasi Pekerjaan Siswa																2		2	2	2	8
4	Piket																6		2	2	2	12
Pelaporan																						
1.	Pembuatan Laporan PPL																6	6	6	6	8	40
2.	Penarikan PPL																				2	2
																						286

Magelang, 10 Juli 2014

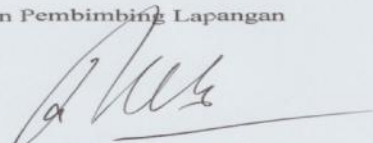
Mengetahui/ Menyetujui,

Kepala Sekolah/ Pimpinan Lembaga



Rahayu Prihatin, S.Pd.
NIP. 19640408 198403 2 003

Dosen Pembimbing Lapangan



Drs. Agustianto, M. Pd.
NIP. 19620811 199001 1 001

Mahasiswa PPL



Anita Oktariana D.
NIM. 11208244008



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

NOMOR LOKASI : 384

NAMA LOKASI : SMP Negeri 10 Magelang

ALAMAT LOKASI: JL. Soekarno Hatta No. 2, Magelang

NAMA MAHASISWA : Anita Oktariana Dewi

NO. MAHASISWA : 11208244008

FAK/JUR/PR.STUDI : FBS/Pend.Seni Musik/S1

DOSEN PEMBIMBING : Drs. Agustianto M.Pd

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 4 Agustus 2014	➤ Observasi kelas, dan pengenalan kepada siswa kelas 9F dan 9G	➤ Mengetahui materi ajar, dan proses pembelajaran di dalam kelas.	➤ Tidak ada	➤ Tidak ada
2.	Selasa, 5 Agustus 2014	➤ Observasi kelas 9B dan 7D	➤ Diperoleh gambaran tentang suasana kelas yang sebenarnya dan caramengajar yang sesuai dengan kondisi kelas.	➤ Tidak ada	➤ Tidak ada
3.	Kamis, 7 Agustus 2014	➤ Observasi kelas 9A, 9C, dan 9D.	➤ Dari kelas 9 yang di observasi, karakter tiap kelas berbeda-beda, sehingga di peroleh gambaran cara menangani kelas dengancara yang berbeda	➤ Tidak ada ➤ Tidak ada	➤ Tidak ada

4.	Jumat, 8 Agustus 2014	➤ Membahas kurikulum pembelajaran yang digunakan.	➤ Diperoleh contoh beberapa RPP dan masukan dari Bapak Wahyu Wibowo.	➤ Tidak ada	➤ Tidak ada
5.	Senin, 11 Agustus 2014	➤ Mengajar kelas 9F dan 9G, melanjutkan sedikit materi lanjutan dari guru pamong tentang musik Kolintang.	➤ Mulai mengenal nama siswa satu persatu.	➤ Kelas masih sedikit gaduh namun masih terkondisikan.	➤ Pembagian kelompok, kemudian diberi tugas untuk mengumpulkan catatan.
6.	Selasa, 12 Agustus 2014	➤ Mengajar kelas 7D dan 9B, Mulai mengajar materi baru, yaitu tentang Lagu Daerah untuk kelas 7, dan Musik Asia untuk kelas 9.	➤ Mencoba mengenal siswa satu persatu.	➤ Ada beberapa siswa yang tidak tertib dan tidak jujur dalam menyebutkan nama, sehingga mempersulit proses mengetahui masing masing nama siswa.	➤ Memberi sedikit sanksi yaitu berupa teguran.
7.	Rabu, 13 Agustus 2014	➤ Mengajar kelas 7D, Materi: LAGU	➤ Siswa mampu mendiskusikan tentang ciri lagu daerah.	➤ Ada beberapa anak yang	➤ Diberitahu bahwa hasil diskusi harus

		DAERAH. Mengenal pengertian dan ciri dari lagu daerah, dan mulai mencoba menyanyikan salah satu contoh lagu daerah yaitu “Cublak – cublak suweng”.	➤ Siswa mampu menyanyikan lagu daerah “Cublak-cublak suweng”.	gaduh dan tidak ikut berdiskusi dengan temannya.	dikumpulkan.
8.	Kamis, 14 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengajar kelas 9D, 9C, 9A, dan 7C. ➤ Materi kelas 9D, 9C, dan 9A : mengenal ragam musik Asia, dan mengenal alat musik yang digunakan dalam musik Asia. ➤ Materi kelas 7C : Mengidentifikasi ciri dan pengertian dari Lagu Daerah. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa mulai mengenal ragam musik Asia beserta perbedaannya. ➤ Siswa mampu mendiskusikan tentang ciri lagu daerah. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tidakada ➤ Ada beberapa anak yang gaduh dan tidak ikut berdiskusi dengan temannya. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tidakada ➤ Diberitahu bahwa hasil diskusi harus dikumpulkan.
9.	Sabtu, 16	➤ Mengajar kelas 9E.	➤ Membahas tentang ragam Musik ASIA.	➤ Tidak Ada	➤ Tidak Ada

	Agustus 2014				
10	Senin, 18 Agustus 2014	➤ Mengajar Kelas 9F dan 9G : Mengidentifikasi Ragam musik Asia	➤ Membahas tentang ragam Musik ASIA	➤ Tidak Ada	➤ Tidak Ada
11.	Selasa, 19 Agustus 2014	➤ Mengajar kelas 7D , Materi : Lagu Daerah	➤ Diskusi Tentang ciri dan pengertian lagu Daerah.	➤ Tidak Ada	➤ Tidak Ada
12.	Rabu, 20 Agustus 2014	➤ Kelas 7D : Menyanyikan Lagu Daerah secara berkelompok kemudian mendiskusikan tentang ciri lagu daerah tersebut.	➤ Siswa mulai belajar mengikuti pelajaran dengan serius.	➤ Tidak Ada	➤ Tidak Ada
13.	Kamis, 21 Agustus 2014	➤ Mengajar kelas 7C ➤ Melanjutkan materi Lagu daerah dilanjutkan dengan teknik bernyanyi secara unison. ➤ Kelas 9D : Mengenal musik ASIA.	➤ Bernyanyi lagu daerah kemudian, mempraktekannya dengan menggunakan teknik yang sudah diajarkan , baik berupa sikap badan artikulasi, dsb.	➤ Tidak ada	➤ Tidak ada
14.	Sabtu, 23	➤ Mengajar kelas 7A	➤ Belajar tentang teknik bernyanyi secara	➤ Siswa banyak	➤ Memberi teguran, nilai

	Agustus 2014	dan 7B Materi Baru yaitu bernyanyi secara UNISONO. Mempelajari teknik bernyanyi secara Unisono.	Unisono, kemudian salah satu kelompok maju mencoba bernyanyi secara kelompok, dan kelompok lain mengoreksi kelompok yang sedang maju bernyanyi apakah sudah sesuai dengan teknik bernyanyi secara unisono.	yang tidak serius dalam mempraktekan.	akan dikurangi.
15	Senin, 25 Agustus	➤ Mengajar 9f dan 9G : Mengeja lirik lagu “Kokoronotomo”, kemudian dilanjutkan Menyanyikan lagu “ Kokoronotomo “ dari Jepang.	➤ Siswa dapat menyanyikan lagu Asia “Kokoronotomo” dari Jepang.	➤ Tidak Ada	➤ Tidak Ada
15.	Selasa, 26 Agustus 2014	➤ Kelas 7D: Melanjutkan materi Tentang Lagu daerah	➤ Mengerjakan Ulangan Harian Dengan tenang.	➤ Tidak Ada	➤ Tidak Ada
16.	Rabu, 27 September 2014	➤ Kelas 7D : Ulangan Harian Tertulis	➤ Mengerjakan Ulangan Harian dengan tenang.	➤ Tidak Ada	➤ Tidak Ada
17.	Kamis, 28 Agustus 2014	➤ kelas 9D : Mendiskusikan lagu Asia. Dan mulai mengeja lagu	➤ Siswa sudah cukup baik dalam bernyanyi.	➤ Tidak Ada	➤ Tidak Ada

		“Kokoronotomo” dari Jepang dan mulai menyanyikan lagu “Kokoronotomo”.			
18.	Sabtu, 29 Agustus 2014	➤ Kelas 9E Mengidentifikasi ragam musik ASIA Mencoba mengeja lirik Lagu “Kokoronotomo”	➤ Mulai mengenal ragam musik ASIA.	➤ Beberapa siswa ramai saat diberi penjelasan	➤ Ditegur dan disuruh menjelaskan didepan
19	Senin, 1 September 2014	➤ Ujian tertulis tentang Ragam musik ASIA	➤ berjalan lancar.	➤ Tidak Ada	➤ Tidak Ada
20	Selasa, 2 September 2014	➤ 7D : Membahas soal ulangan harian.	➤ Berjalan Lancar	➤ Tidak Ada	➤ Tidak Ada
21	Rabu, 3 September 2104	➤ 7D : Pengambilan nilai bernyanyi saecara kelompok menggunakan teknik bernyanyi secara unisono.	➤ Pengambilan nilai berjalan dengan baik	➤ Tidak Ada	➤ Tidak Ada

22	Kamis, 4 September 2014	➤ 9D : Ulangan Harian Tentang Ragam Musik Asia.	➤ Siswa mengerjakan dengan tenang	➤ Tidak Ada	➤ Tidak Ada
23	Sabtu, 6 September 2014	➤ 9E : Pengambilan nilai Menyanyikan lagu “Kokoronotomo” dari Jepang.	➤ Pengambilan nilai berjalan dengan baik	➤ Tidak Ada	➤ Tidak Ada
24	Senin, 8 September 2014	➤ 9F dan 9G : Pengambilan nilai Menyanyikan lagu “Kokoronotomo” dari Jepang. Diselingi dengan mengerjakan soal remididal.	➤ Pengambilan nilai berjalan dengan baik	➤ Tidak Ada	➤ Tidak Ada

Mengetahui/ Menyetujui,

Kepala Sekolah/ Pimpinan Lembaga


Rahayu Prihatin, S.Pd.
 NIP. 19640408 198403 2 003

Dosen Pembimbing Lapangan


Drs. Agustianto, M. Pd.
 NIP. 19620811 199001 1 001

Magelang, 10 Juli 2014

Mahasiswa PPL


Anita Oktariana D.
 NIM. 11208244008



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

F03Untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMP N 10 MAGELANG
ALAMAT SEKOLAH : JL. Soekarno – Hatta No. 2, Magelang

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)			Jumlah
			Swadaya/Sekolah	Mahasiswa	Sponsor/Lembaga Lainnya	
1	Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	Tercetak 6 RPP yaitu RPP Kelas VII, dan RPP Kelas IX.		Rp. 50.400		Rp. 50.400
2	Ulangan Harian I	Mencetak dan memperbanyak lembar soal dan lembar jawab Ulangan Harian I untuk siswa menggunakan kertas buram. Setiap siswa mendapat 1 lembar soal.		Rp. 20.600		Rp. 20.600
Total						Rp. 71.000

Mengetahui/ Menyetujui,

Kepala Sekolah/ Pimpinan Lembaga

Rahayu Prihatin, S.Pd.
NIP. 19640408 198403 2 003

Dosen Pembimbing Lapangan

Drs. Agustianto, M. Pd.
NIP. 19620811 199001 1 001

Magelang, 10 Juli 2014

Mahasiswa PPL

Anita Oktariana D.
NIM. 11208244008



KARTU BIMBINGAN PPL

PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2014.....

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMP NEGERI 10 MAGELANG
Alamat Sekolah : JL. Soekarno - Hatta. No.2 Fax./ Telp. Sekolah :
Nama DPL PPL : Drs. Agustianto, M.Pd
Prodi / Fakultas DPL PPL : Pend. Seni Musik / Fakultas Bahasa dan Seni
Jumlah Mahasiswa PPL : 2 (Dua)

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL
1	9 Agustus	2	Bimbingan pel. pembelajaran		
2	20 Agustus	2	Persiapan pembelajaran (RPP)		

PERHATIAN :

- ☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PPL ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PPL ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga

Rahayu Prihatin, S.Pd.

NIP. 19640408 198403 2 003

Magelang, 17 September 2014

Mhs PPL Prodi Pend. Seni Musik

ANFI BLENDIS -
NIM. 11208241054

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP N 10 Magelang
Mata Pelajaran	: Seni Budaya (Seni Musik)
Kelas/semester	: VII/ Tujuh
Materi Pokok	: Bernyanyi Secara Unisono
Alokasi Waktu	: 6 X 40 Menit (2 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.1. Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan musik sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan	<div>1.1.1 Menerima keragaman dan keunikan musik di Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa</div> <div>1.1.2 Menghargai keragaman dan keunikan musik di Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa</div>
2.	2.1. Menunjukkan sikap menghargai,	2.1.1 Menghargai orang lain dalam aktivitas

	jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian	berkesenian 2.1.2 Mengekspresikan ide dan perasaan secara jujur dalam aktivitas berkesenian 2.1.3 Mengikuti aktivitas berkesenian secara disiplin
3.	3.1 Memahami teknik vokal dalam bernyanyi lagu secara unisono	3.1.1 Menjelaskan pengertian unisono dalam bernyanyi 3.1.2 Menjelaskan sikap badan, teknik pernafasan, frasering, artikulasi, intonasi, dan ekspresi (dinamik dan tempo) dalam bernyanyi secara unisono

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Menerima keragaman dan keunikan musik di Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dengan baik
2. Melakukan aktivitas berkesenian secara disiplin
3. Mengidentifikasi pengertian menyanyi secara unisono
4. Menerapkan sikap badan, teknik pernafasan, frasering, artikulasi, intonasi, dan ekspresi (dinamik dan tempo) dalam bernyanyi secara unisono dengan tepat

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian unisono

Unisono adalah bernyanyi secara kelompok dengan menggunakan satu suara.

2. Teknik vokal

Dalam menyanyikan sebuah karya lagu dengan baik, maka seorang penyanyi dituntut untuk dapat menguasai teknik vokal dengan baik. Teknik-teknik yang digunakan dalam penampilan musik vokal meliputi Sikap badan, intonasi, artikulasi, pernafasan, dan frasering.

- Sikap Badan

Sikap badan yang benar akan membantu memperlancar sirkulasi udara sebagai pendorong utama produksi suara. Sikap badan yang baik pada saat bernyanyi, antara lain :

- kepala tegak lurus, pandangan ke depan
- tulang punggung lurus
- dada sedikit membusung
- kedua kaki rileks tetapi tepancang kukuh.

- Intonasi

Intonasi adalah ketepatan suatu nada (pitch). Sebagai seorang penyanyi harus mampu menyanyikan dengan intonasi yang tepat, baik untuk nada-nada tinggi maupun nada-nada rendah. Intonasi yang tepat dapat menghasilkan suara yang jernih, nyaring, serta enak didengar.

- Artikulasi

Artikulasi adalah cara pengucapan kata-kata dalam menyanyi sehingga mampu menciptakan dan membentuk suara dengan kata-kata yang jelas, nyaring merdu, bahkan suara yang dihasilkan akan menjadi indah. (a,i,u,e,o)

- Pernafasan

Pernafasan di bagi tiga jenis, yaitu :

- Pernafasan Dada : cocok untuk nada-nada rendah, penyanyi mudah lelah.
- Pernafasan Perut : udara cepat habis, kurang cocok digunakan dalam menyanyi, karena akan cepat lelah.
- Pernafasan Diafragma : pernafasan yang paling cocok digunakan untuk menyanyi, karena udara yang digunakan akan mudah diatur pemakaiannya, mempunyai power dan stabilitas vocal yang baik.

- Frasering

Aturan pemenggalan kalimat yang baik dan benar sehingga mudah dimengerti dan sesuai dengan kaidah – kaidah yang berlaku.

- Ekspresi

Ekspresi adalah ungkapan perasaan atau mimik wajah yang sesuai dengan isi lagu yang dinyanyikan.

E. Metode Pembelajaran

1. Pembelajaran Saintifik
2. Praktek

F. Sumber Belajar

1. Buku referens :

Tim Abdi Guru. 2007 . *Seni Budaya SMP Kelas IX*. Jakarta : Erlangga.

Khamin. 2008. *Seri Kesenian Asyik Bermain Musik*. Surakarta : PT. Widya Duta Grafika.

Purnomo, Wahyu dan Subagyo, Fasih. 2010. *Terampil Bermusik*. Kemdiknas.

2. Situs internet : Youtube

G. Media Pembelajaran

1. Media : lagu model, power point.

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1 dan 2

- a. Pendahuluan (*30 menit*)

- 1) Guru mengucapkan salam, memimpin doa dan melakukan presensi.
- 2) Apersepsi: menayangkan video/ audio visual tentang menyanyi secara unisono dengan teknik vokal yang benar .
- 3) Motivasi: memberi pertanyaan-pertanyaan sederhana yang berkaitan dengan video/ audio visual tersebut.
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

- b. Kegiatan inti (*70 menit*)

Peserta didik melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

Mengamati

- 5) Mengamati video/ audio visual tentang menyanyi secara unisono dengan teknik vokal dan ekspresi yang benar
- 6) Melakukan studi pustaka tentang pengertian unisono, arti penting teknik vokal, sikap badan, teknik pernafasan, frasering, artikulasi, intonasi dan ekspresi (dinamik dan tempo) dalam bernyanyi dengan cermat

Menanya

- 7) Menanyakan hal-hal yang kurang jelas atau belum tahu yang ditemukan saat melakukan proses pengamatan dan studi pustaka

Mencoba

- 8) Mengidentifikasi pengertian menyanyi secara unison secara kelompok.
- 9) Mengidentifikasi arti penting teknik vokal dalam bernyanyi secara kelompok.
- 10) Mengidentifikasi sikap badan, teknik pernafasan, frasering, artikulasi,intonasi, dan ekspresi (dinamik dan tempo) dalam bernyanyi secara unisono dengan tepat secara kelompok .
- 11) Berlatih menyanyikan lagu secara unisono dengan sikap badan dan pernafasan yang benar.

Menalar

- 12) Membuat kesimpulan berdasarkan hasil diskusi

Menyaji

- 13) Menyanyikan lagu secara unisono dengan sikap badan dan pernafasan yang benar.

c. Penutup (20 menit)

- 1) Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang materi pembelajaran
- 2) Peserta didik mencatat tugas yang diberikan guru untuk mengamati video/ audio visual tentang menyanyi dengan teknik vokal yang benar
- 3) Peserta didik mencatat informasi guru tentang kegiatan pembelajaran berikutnya
- 4) Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.

I. Penilaian

1. Metode dan Bentuk Instrumen

No	Aspek	Jenis/teknik penilaian	Instrument	Waktu penilaian
1	Sikap Spiritual	Observasi	Pedoman observasi sikap spiritual	Saat pembelajaran berlangsung
2	Sikap Sosial	Observasi	Instrument penilaian sikap	Saat pembelajaran
3	Penilaian Diri	Observasi	Lembar penilaian diri	Saat pembelajaran
4	pengetahuan	Tes tertulis	Soal objektif/essay	Pada akhir pembahasan materi

2. Contoh Instrumen

a. Lembar Pengamatan Sikap spiritual

Pedoman Observasi Sikap Spiritual

Petunjuk:

Lembar ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut:

4= Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3= Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan

2= kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan sesuai pernyataan

1= tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan sesuai pernyataan

Nama Peserta didik :

Kelas :

Tanggal pengamatan :

Materi pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan pekerjaan				
2	Mengucap rasa syukur atas karunia Tuhan Yang Maha Kuasa				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat				
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan, tulisan maupun gambar terhadap Tuhan saat melihat kebesaran-Nya				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari materi seni music				
Skor					

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

b. Instrumen Penilaian Sikap Sosial

Instrumen Penilaian Sikap

Petunjuk:

Lembar ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut:

4= Selalu, apabila selalu melakukan dalam kegiatan

3= Sering, apabila sering melakukan dalam kegiatan

2= kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dalam kegiatan

1= tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan dalam kegiatan

No	Nama Peserta Didik	Tanggung jawab	Kejujuran	kedisiplinan	kecermatan	ketekunan	responsif	Proaktif	Jumlah Skor
1								
2								
3								

Nilai= $\frac{\text{Jumlah skor}}{28} \times 100$

28

c. Lembar Penilaian Diri

Nama Peserta didik :

Kelas :

Tanggal :

Materi pokok :

Petunjuk:

- Bacalah pernyataan yang ada dalam kolom dengan teliti
- Berilah tanda cek (v) sesuai dengan kondisi kalian sehari-hari

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya mencari konsep tentang ragam hias dari berbagai sumber		
2	Saya memahami pengertian ragam hias vegetal, animal, vidual dan geometris		
3	Saya mengamati objek yang dikaji dengan teliti sebelum membuat pertanyaan.		
4	Saya melakukan tugas membuat analisis macam- macam pengayaan pada raga hias dengan penuh tanggung jawab.		
5	Saya menghargai keindahan karya ragam hias sebagai anugerah dari Tuhan Yang Maha Kuasa		

d. Penilaian Antar Peserta Didik

Nama penilai : Tidak diisi

Nama peserta didik yang dinilai :

Kelas :

Mata pelajaran :

Berilah tanda cek pada kolom pilihan berikut dengan

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		4	3	2	1
1	Mengerjakan tugas secara mandiri				

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		4	3	2	1
2	Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas				
3	Mengemukakan pendapat dengan penuh percaya diri				
4	Melaporkan data atau informasi apa adanya				
5	Mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik				
	JUMLAH				

Pedoman Penskoran:

Skor perolehan adalah jumlah skor yang diperoleh oleh peserta didik

$$\text{Jumlah skor maksimal} = 4 \times 5 = 20$$

$$\text{Nilai maksimal} = \frac{(4 \times 5)}{20} \times 10$$

$$\text{Nilai Peserta Didik} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 10$$

e. **Instrumen Penilaian Pengetahuan**

• **Tes Tulis Uraian**

Petunjuk mengerjakan soal:

1. Kerjakan soal essay berikut ini dengan cermat, teliti, dan jujur
2. Perhatikan instruksi dari guru dan sikap dalam mengerjakan soal akan diamati oleh guru.

Contoh Soal:

1. Jelaskan pengertian unisono!
2. Apa saja yang termasuk dalam teknik vokal?
3. Jelaskan pengertian artikulasi!
4. Pernafasan apa yang baik dalam bernyanyi? Berikan alasanmu.
5. Bagaimanakah sikap badan kita pada saat bernyanyi?

Jawaban:

1. Unisono adalah bernyanyi secara kelompok dengan menggunakan satu suara.
2. Yang termasuk dalam teknik vokal yaitu sikap badan, intonasi, artikulasi, frasering, pernafasan.
3. Artikulasi adalah kejelasan dalam pengucapan kata demi kata, kalimat pada syair lagu saat bernyanyi.
4. Pernafasan diafragma, karena dengan menggunakan pernafasan ini kita dapat menghirup udara sebanyak – banyaknya dan mengeluarkan sedikit demi sedikit, penyanyi tidak mudah lelah.
5. Sikap pada saat bernyanyi yaitu sikap berdiri tegak, pandangan lurus ke depan, dada sedikit dibusungkan, kaki rileks tetapi tetap kokoh

Magelang, 11 Agustus 2014

Mengetahui,
Guru Pendamping

Praktikan

Wahyu Wibowo, S.Pd
NIP. 19790106 200604 1 007

Anita Oktariana D
NIM.11208244008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMP 10 Magelang
Mata Pelajaran	: Seni Budaya (Seni Musik)
Kelas/ Semester	: VII (Tujuh)/ Gasal
Materi Pokok	: Lagu Daerah
Alokasi Waktu	: 6 x 40 Menit (2 kali pertemuan)

B. Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

C. Kompetensi Dasar

- 1.1. Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan musik sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan
- 1.2. Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian
- 3.1 Memahami teknik vocal dalam bernyanyi lagu daerah secara unisono
- 4.1 Menyanyikan lagu daerah secara unisono atau perseorangan

D. Indikator

- 3.1.1 Menjelaskan pengertian lagu daerah serta keragaman lagu daerah.

E. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran siswa diharapkan mampu :

1. Mengidentifikasi pengertian serta keragaman lagu daerah.
2. Mengidentifikasi ciri – ciri lagu daerah.

F. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Lagu Daerah

Lagu daerah atau musik daerah atau lagu kedaerahan adalah lagu atau musik yang tumbuh berkembang dan berasal dari suatu daerah tertentu dan menjadi populer dinyanyikan baik oleh rakyat daerah tersebut maupun rakyat lainnya.

Contoh lagu daerah, antara lain :

- a. Lagu Daerah Setempat Sumatera
 1. Alusi Au
 2. Ayam Den Lapeh
 3. Injit – Injit Semut
 4. Gelang Sipatu Gelang
 5. Gending Sriwijaya
- b. Lagu Daerah Setempat Kalimantan
 1. Cik – Cik Periok
 2. Ampar – Ampar Pisang
 3. Indung – Indung
- c. Lagu Daerah Setempat Irian Jaya
 1. Apuse
 2. Yamko Rambe Yamko
- d. Lagu Daerah Setempat Jawa Tengah
 1. Lir – Ilir
 2. Gambang Suling
 3. Cublak – Cublak Suweng
 4. Gundhul – Gundhul Pacul
- e. Lagu Daerah Setempat Jakarta
 1. Kicir – Kicir
 2. Ondel – Ondel
 3. Lancang Kuning
- f. Lagu Daerah Setempat Maluku
 1. Ayo Mama
 2. Rasa Sayange
- g. Lagu Daerah Setempat Sulawesi
 1. O Inani Keke
 2. Si Patokaan

2. Ciri – Ciri Lagu Daerah

Lagu daerah di Indonesia mempunyai ciri – ciri sebagai berikut :

a. Sederhana

Lagu daerah setempat biasanya bersifat sederhana baik melodi ataupun syairnya.

b. Kedaerahan

Lirik atau syair lagu sesuai dengan daerah atau dialek setempat yang bersifat lokal karena lagu daerah tumbuh dan berkembang dari budaya daerah setempat. Syair bersifat kedaerahan sehingga artinya mudah dimengerti oleh daerah tersebut.

c. Turun – Temurun

Lagu daerah setempat pengajarannya bersifat turun – temurun (dilestarikan dengan cara turun – menurun) dari orang tua kepada anaknya atau dari nenek kepada cucunya.

d. Jarang Diketahui Penciptanya

Lagu daerah setempat mempunyai karakter turun – temurun karena penciptanya jarang diketahui. Lagu daerah tidak diketahui penciptanya, tidak tertulis, dan bersifat bukan semata – mata untuk tujuan komersil.

3. Unsur – Unsur dalam Lagu

a. Notasi Musik

1. Notasi Musik

Nada adalah bunyi yang getarannya teratur. Warna nada dapat dilukiskan dengan notasi. Dengan notasi kita dapat mengenal, membaca, menulis, dan menyanyikan lagu. Jenis notasi ada 2 macam, yaitu notasi angka dan notasi balok.

- Notasi Angka

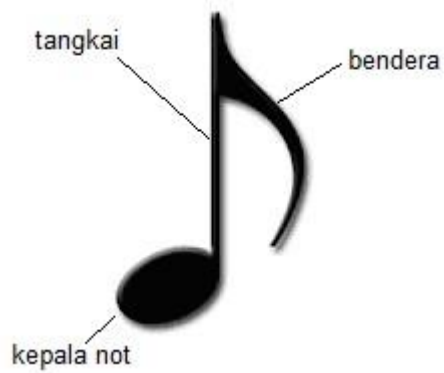
Notasi angka adalah sistem penulisan lagu yang menggunakan simbol angka – angka, yaitu sebagai berikut :

0	1	2	3	4	5	6	7
(diam)	do	re	mi	fa	sol	la	si

Notasi angka lebih cocok dipakai dalam pembelajaran vokal (bernyanyi).

- Notasi Balok

Notasi balok adalah simbol atau tanda untuk menyatakan tinggi rendahnya suara yang diwujudkan dengan gambar. Notasi balok disenut juga notasi mutlak karena mempunyai patokan tinggi nada tetap ($a = 440$ Hz).



2. Tanda Kunci

Kunci merupakan tanda yang digunakan pada garis paranada yang digunakan untuk menunjukkan letak titinada.

- Tanda Kunci G

Kunci G adalah tanda yang menunjukkan nada g pada garis kedua dari paranada.



- Tanda Kunci F

Kunci F adalah tanda yang menunjukkan nada f pada garis keempat dari paranada.



G. Pendekatan/Model/Metode Pembelajaran

Pendekatan: *Scientific*

Model : Project Based Learning

Metode : Komunikasi dua arah, unjuk kerja dan eksperimen

H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Pendahuluan (30 menit)

14) Guru mengucapkan salam, memimpin doa dan melakukan presensi.

15) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa

16) Memberi pertanyaan pertanyaan penuntun seperti “Pernahkah kalian menyanyikan lagu daerah, Gundhul – Gundhul Pacul ?

a. Kegiatan inti (70 menit)

Peserta didik melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

Mengamati

1) Mendengarkan audio lagu daerah Jawa Tengah dan Luar Jawa Tengah

Menanya

2) Peserta didik diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan berkaitan dengan lagu yang telah diperdengarkan, seperti “mengapa ada perbedaan antara lagu rasa sayange dengan lagu gundhul – gundhul pacul?” “ mengapa musik iringan masing – masing lagu berbeda?”

Mencoba

3) Mengidentifikasi pengertian lagu daerah

4) Mengidentifikasi ciri lagu daerah

Menalar

5) Membuat kesimpulan berdasarkan hasil diskusi

Menyaji

6) Membacakan hasil diskusi

b. Penutup (20 menit)

5) Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang materi pembelajaran

6) Peserta didik mencatat tugas yang diberikan guru untuk mendengarkan kembali lagu – lagu daerah yang ada di Indonesia

7) Peserta didik mencatat informasi guru tentang kegiatan pembelajaran berikutnya

8) Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.

Pertemuan Kedua

Pendahuluan (30 menit)

1) Guru mengucapkan salam, memimpin doa dan melakukan presensi.

2) Guru menanyakan siswa kesiapan materi yang akan diujikan

c. Kegiatan inti (70 menit)

Peserta didik melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

Mengamati

7) Mendengarkan audio lagu daerah Jawa Tengah dan Luar Jawa Tengah

Menanya

8) Peserta didik diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan berkaitan dengan lagu yang telah diperdengarkan, seperti “mengapa ada perbedaan antara lagu rasa sayange dengan lagu gundhul – gundhul pacul?” “ mengapa musik iringan masing – masing lagu berbeda?”

Mencoba

9) Mengidentifikasi pengertian lagu daerah

10) Mengidentifikasi ciri lagu daerah

Menalar

11) Membuat kesimpulan berdasarkan hasil diskusi

Menyaji

12) Membacakan hasil diskusi

d. Penutup (*20 menit*)

9) Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang materi pembelajaran

10) Peserta didik mencatat tugas yang diberikan guru untuk mendengarkan kembali lagu – lagu daerah yang ada di Indonesia

11) Peserta didik mencatat informasi guru tentang kegiatan pembelajaran berikutnya

12) Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.

I. Media/Alat dan Sumber Belajar

Media : Buku Guru dan Buku Siswa, Power Point, Lagu Model.

Alat dan bahan : Laptop, LCD

Sumber Belajar

1. Buku referensi :

Tim Abdi Guru. 2007 . *Seni Budaya SMP Kelas IX*. Jakarta : Erlangga.

Khamin. 2008. *Seri Kesenian Asyik Bermain Musik*. Surakarta : PT. Widya Duta

Grafika. Purnomo, Wahyu dan Subagyo, Fasih. 2010. *Terampil Bermusik*.
Kemdiknas.

3. Situs internet : Youtube

J. Penilaian

3. Metode dan Bentuk Instrumen

no	Aspek	Jenis/teknik penilaian	Instrument	Waktu penilaian
1	Sikap Spiritual	Observasi	Pedoman observasi sikap spiritual	Saat pembelajaran berlangsung
2	Sikap Sosial	Observasi	Instrument penilaian sikap	Saat pembelajaran
3	Penilaian Diri	Observasi	Lembar penilaian diri	Saat pembelajaran
4	pengetahuan	Tes tertulis	Soal objektif/essay	Pada akhir pembahasan materi

4. Contoh Instrumen

a. Lembar Pengamatan Sikap spiritual

Pedoman Observasi Sikap Spiritual

Petunjuk:

Lembar ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut:

4= Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3= Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan

2= kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan sesuai pernyataan

1= tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan sesuai pernyataan

Nama Peserta didik :

Kelas :

Tanggal pengamatan :

Materi pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan pekerjaan				
2	Mengucap rasa syukur atas karunia Tuhan Yang Maha Kuasa				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat				
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan, tulisan maupun gambar terhadap Tuhan saat melihat kebesaran-Nya				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari materi seni music				
Skor					

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

b. Instrumen Penilaian Sikap Sosial

Instrumen Penilaian Sikap

Petunjuk:

Lembar ini diisi oleh guru untuk menilai sikap sosial peserta didik. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut:

4= Selalu, apabila selalu melakukan dalam kegiatan

3= Sering, apabila sering melakukan dalam kegiatan

2= kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dalam kegiatan

1= tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan dalam kegiatan

No	Nama Peserta Didik	Tanggung jawab	Kejujuran	kedisiplinan	kecermatan	ketekunan	responsif	Proaktif	Jumlah Skor
1								
2								
3								

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{28} \times 100$$

c. **Lembar Penilaian Diri**

Nama Peserta didik :

Kelas :

Tanggal :

Materi pokok :

Petunjuk:

- Bacalah pernyataan yang ada dalam kolom dengan teliti
- Berilah tanda cek (v) sesuai dengan kondisi kalian sehari-hari

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya mencari konsep tentang ragam hias dari berbagai sumber		
2	Saya memahami pengertian ragam hias vegetal, animal, vidual dan geometris		
3	Saya mengamati objek yang dikaji dengan teliti sebelum membuat pertanyaan.		
4	Saya melakukan tugas membuat analisis macam- macam pengayaan pada raga hias dengan penuh tanggung jawab.		

5	Saya menghargai keindahan karya ragam hias sebagai anugerah dari Tuhan Yang Maha Kuasa		
---	--	--	--

d. Penilaian Antar Peserta Didik

Nama penilai : Tidak diisi

Nama peserta didik yang dinilai :

Kelas :

Mata pelajaran :

Berilah tanda cek pada kolom pilihan berikut dengan

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		4	3	2	1
1	Mengerjakan tugas secara mandiri				
2	Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas				
3	Mengemukakan pendapat dengan penuh percaya diri				
4	Melaporkan data atau informasi apa adanya				
5	Mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik				
	JUMLAH				

Pedoman Penskoran:

Skor perolehan adalah jumlah skor yang diperoleh oleh peserta didik

$$\text{Jumlah skor maksimal} = 4 \times 5 = 20$$

$$\text{Nilai maksimal} = \frac{(4 \times 5)}{20} \times 10$$

$$\text{Nilai Peserta Didik} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 10$$

e. **Instrumen Penilaian Pengetahuan**

• **Tes Tulis Uraian**

Petunjuk mengerjakan soal:

1. Kerjakan soal essay berikut ini dengan cermat, teliti, dan jujur
2. Perhatikan instruksi dari guru dan sikap dalam mengerjakan soal akan diamati oleh guru.

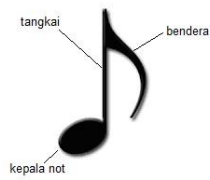
Contoh Soal:

1. Jelaskan pengertian lagu daerah!
2. Sebutkan masing – masing 3 contoh lagu daerah Jawa Tengah dan Luar Jawa Tengah!
3. Sebutkan ciri – ciri lagu daerah!
4. Gambarkan notasi balok beserta bagian – bagiannya!
5. Gambarkan tanda kunci G!

Jawaban:

1. Lagu daerah adalah lagu yang tumbuh dan berkembang di daerah setempat, serta berasal dari daerah itu sendiri
2. Lagu Jawa Tengah :
Cublak – cublak suweng, Gundhul – gundhul pacul, Lir – ilir.
Lagu Luar Jawa Tengah :
Rasa Sayange Maluku
Apuse Irian Jaya
Ampar – ampar Pisang Kalimantan Selatan
3. Ciri – ciri lagu daerah yaitu sederhana, kedaerahan, bersifat turun – temurun dan jarang diketahui penciptanya.

4. Gambar notasi balok



5. Gambar tanda kunci G



Magelang, 11 Agustus 2014

Mengetahui,
Guru Pendamping

Praktikan

Wahyu Wibowo, S.Pd
NIP. 19790106 200604 1 007

Anita Oktariana D
NIM.11208244008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMP Negeri 10 Magelang
Kelas : IX / Sembilan
Mata Pelajaran : Seni Budaya / Seni Musik
Semester : 1 (Satu)
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (1 x Pertemuan)

Standar Kompetensi : 3. Mengapresiasi karya seni musik

Kompetensi Dasar : 3.1 Mengidentifikasi lagu Mancanegara di Asia

I. Tujuan Pembelajaran

Pada akhir pembelajaran siswa diharapkan mampu :

1. Mengidentifikasi ragam musik Asia
2. Menentukan asal musik yang diperdengarkan melalui audio
3. Menjelaskan ciri – ciri dan unsur budaya khas musik Asia

❖ **Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (discipline)**

Tekun (diligence)

Tanggung Jawab (responsibility)

Ketelitian (carefulness)

Kerja Sama (cooperation)

Percaya Diri (confidence)

Kecintaan (lovely)

II. Materi Ajar

- Musik Asia dan Ragam Musik Asia.

III. Metode yang digunakan

- Pengamatan
- Diskusi dengan metode pendekatan CTL dan Life skill.

IV. Langkah – langkah Pembelajaran

Pertemuan pertama :

- a. Kegiatan pembelajaran

Apresiasi dan Motivasi : Tanya jawab berbagai hal terkait dengan wawasan siswa, mengenai materi yang akan disajikan.

b. Kegiatan Inti

- ***Eksplorasi***

Dalam kegiatan eksplorasi, guru :

- ☞ Menampilkan video alat musik tradisional mancanegara Asia (Qin, Koto, shamisen, Akordion, Tabla, Sarangi, Sitar, Lute, dan Gitar Gambus).
- ☞ Memperdengarkan lagu – lagu mancanegara Asia (Melayu, Cina, Korea, Jepang, dan Timur Tengah).

- ***Elaborasi***

Dalam kegiatan elaborasi, guru :

- ☞ Mendiskusikan ciri – ciri , perbedaan dan unsur budaya khas musik Asia
- ☞ Melakukan Tanya jawab tentang musik yang sudah diperdengarkan
- ☞ Memberikan tanggapan pribadi secara lisan

- ***Konfirmasi***

Dalam kegiatan konfirmasi, guru :

- ☞ Bertanya jawab tentang hal – hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan kesimpulan.

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru :

- ☞ Menanyakan kesulitan siswa selama PBM.
- ☞ Menyimpulkan materi pembelajaran
- ☞ Memberi Pekerjaan Rumah mencari lagu “Amayadori ” By Mayumi Itsuwa dari Jepang.

V. Alat / Sumber Belajar

Buku :

Tim Abdi Guru. 2007. *Seni Budaya SMP Kelas IX*. Jakarta : Erlangga.

Khamim. 2008. *Seri Kesenian Asyik Bermain Musik*. Surakarta : PT. Widya Duta Grafika.

Purnomo, Wahyu dan Subagyo, Fasih. 2010. *Terampil Bermusik*. Kemdiknas.

Lagu Asia berupa audio dan video

Internet

VI. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator Kompetensi	Pencapaian	Penilaian		
		Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
☞ Menyebutkan jenis musik mancanegara yang diperdengarkan ☞ Mengidentifikasi ciri-ciri dan unsur dari musik Asia		Tes Lisan/ Kinerja	Tes Uji Petik Kerja	☞ Sebutka 5 jenis lagu Asia yang kamu ketahui dengan cirinya masing-masing!

Magelang, 11 Agustus 2014

Mengetahui,
Guru Pendamping

Praktikan

Wahyu Wibowo, S.Pd.
NIP.19790106 200604 1 007

Anita Oktariana D
NIM.11208244008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMP N 10 Magelang
Kelas : IX (Sembilan)
Semester : 1 (Satu)
Mata Pelajaran : Seni Budaya / Seni Musik
Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit (1 X Pertemuan)

Standar Kompetensi : 3. Mengapresiasi karya seni musik.
Kompetensi Dasar : 3.1 Mengidentifikasi lagu Mancanegara di Asia

I. Tujuan Pembelajaran

Pada akhir pembelajaran siswa diharapkan mampu :

4. Mengidentifikasi ragam musik Asia
5. Menentukan asal musik yang diperdengarkan melalui audio
6. Menjelaskan ciri-ciri dan unsur budaya khas musik Asia

❖ Karakter siswa yang diajarkan :
Disiplin (Discipline)
Tekun (diligence)
Tanggung Jawab (responsibility)
Ketelitian (carefulness)
Kerja Sama (cooperation)
Percaya Diri (confidence)
Kecintaan (lovely)

II. Materi Ajar

- Ragam Musik Asia

III. Metode yang digunakan :

- Pengamatan
- Diskusi dengan metode pendekatan CTL dan Life skill.

IV. Langkah – langkah Pembelajaran

Pertemuan kedua :

a. Kegiatan Pembelajaran

Motivasi dan apersepsi : Tanya jawab berbagai hal terkait dengan wawasan siswa, mengenai sub materi yang akan diujikan.

b. Kegiatan Inti

- Eksplorasi

- ☞ Siswa diberi waktu untuk belajar dan mempersiapkan materi yang sudah ditentukan untuk tes tertulis

- Konfirmasi

- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan kesimpulan

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru :

- ☞ Bersama siswa membahas soal

- ☞ Menanyakan kesulitan siswa selama kegiatan ulangan harian berlangsung

V. Alat / Sumber Belajar

Buku :

Tim Abdi Guru. 2007 . Seni Budaya SMP Kelas IX. Jakarta : Erlangga.

Khamin. 2008. Seri Kesenian Asyik Bermain Musik. Surakarta : PT.

Widya Duta Grafika.

Purnomo, Wahyu dan Subagyo, Fasih. 2010. Terampil Bermusik.

Kemdiknas.

Lagu Asia berupa audio

Internet

VI. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen

<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengidentifikasi pengertian Musik Asia beserta Ragam Musik Asia ➤ Mengidentifikasi perbedaan dari ragam musik Asia Beserta ciri musik Asia 	<p>Tes Terstulis</p>	<p>Tes Uji petik kerja</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Jelaskan pengertian musik Asia ➤ Sebutkan ragam musik Asia beserta penjelasannya ➤ Sebutkan masing-masing contoh alat musik dari ragam musik Asia ➤ Sebutkan ciri khas dari musik Hindustan ➤ Jelaskan tentang isi syair pada musik timur tengah ➤ Tuliskan perbedaan ragam musik Asia
---	--------------------------	----------------------------	---

Magelang, 11 Agustus 2014

Mengetahui,
Guru Pendamping

Praktikan

Wahyu Wibowo, S.Pd.
NIP. 19790106 200604 1 007

Anita Oktariana D
NIM.11208244008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMP N 10 Magelang
Kelas : IX (Sembilan)
Semester : 1 (Satu)
Mata Pelajaran : Seni Budaya / Seni Musik
Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit (1 X Pertemuan)

Standar Kompetensi : 3. Mengapresiasi karya seni musik.

**Kompetensi Dasar : 3.2. Menampilkan sikap apresiatif
terhadap keunikan lagu
mancanegara di Asia.**

VII. Tujuan Pembelajaran

Pada akhir pembelajaran siswa diharapkan mampu :

1. Menyanyikan lagu mancanegara di Asia Lagu “Kokoro no tomo” By.Mayumi Itsuwa dari Jepang.
2. Memberikan apresiasi terhadap keunikan lagu mancanegara di Asia.

❖ Karakter siswa yang diajarkan : Disiplin (Discipline)

Tekun (diligence)

Tanggung Jawab (responsibility)

Ketelitian (carefulness)

Kerja Sama (cooperation)

Percaya Diri (confidence)

Kecintaan (lovely)

VIII. Materi Ajar

Lagu Mancanegara Asia “ Kokoro no tomo“ By Mayumi Itsuwa dari Jepang.

IX. Metode yang digunakan :

- Pengamatan
- Diskusi dengan metode pendekatan CTL dan Life skill.

X. Langkah – langkah Pembelajaran

Pertemuan pertama :

d. Kegiatan Pembelajaran

Apresiasi dan Motivasi : Tanya jawab berbagai hal terkait dengan wawasan siswa, mengenai materi yang akan disajikan.

e. Kegiatan Inti

• Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru :

- ☞ Memperdengarkan lagu mancanegara Asia “Kokoro no tomo” By Mayumi Itsuwa dari Jepang.

• Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru :

- ☞ Mengeja/ Membaca lirik dari lagu Asia “Kokoro no tomo” By Mayumi Itsuwa
- ☞ Menyanyikan lirik lagu Kokoro no tomo.

• Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru :

- ☞ Bertanya jawab tentang hal yang belum diketahui siswa.
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan kesimpulan.

f. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru :

- ☞ Menanyakan kesulitan siswa selama PBM.
- ☞ Menyimpulkan materi pembelajaran.

XI. Alat / Sumber Belajar

Buku :

Tim Abdi Guru. 2007 . *Seni Budaya SMP Kelas IX*. Jakarta :
Erlangga.

Khamin. 2008. *Seri Kesenian Asyik Bermain Musik*. Surakarta :
PT.Widya Duta Grafika.

Purnomo, Wahyu dan Subagyo, Fasih. 2010. *Terampil Bermusik*.
Kemdiknas.

Lagu Asia berupa audio

Internet

XII. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<p>➤ Menyanyikan lagu mancanegara di Asia lagu Kokoro no tomo dari Jepang, dengan menggunakan notasi angka dan syairnya.</p> <p>➤ Mampu menjabarkan isi lagu mancanegara di Asia lagu Kokoro no tomo dari Jepang, yang telah diperdengarkan dan dinyanyikan.</p>	Tes Kinerja	Tes Uji kerja produk	➤ Menyanyikan lagu mancanegara di Asia lagu Kokoro no tomo dari Jepang secara kelompok

Lembar penilaian hasil karya seni musik

No. Urut	Aspek – aspek yang dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Ketepatan nada					
2	Kekompakan kelompok					
3	Penampilan					
4	Harmonisasi					

5	Artikulasi					
---	------------	--	--	--	--	--

Keterangan : 1 = bobot nilai 2
2 = bobot nilai 4
3 = bobot nilai 6

4 = bobot nilai 8
5 = bobot nilai 10

Magelang, 11 Agustus 2014

Mengetahui,
Guru Pendamping

Praktikan

Wahyu Wibowo, S.Pd.
NIP. 19790106 200604 1 007

Anita Oktariana D
NIM.11208244008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMP N 10 Magelang
Kelas : IX (Sembilan)
Semester : 1 (Satu)
Mata Pelajaran : Seni Budaya / Seni Musik
Alokasi Waktu : 2 X 40 Menit (1 X Pertemuan)

Standar Kompetensi : 3. Mengapresiasi karya seni musik.
Kompetensi Dasar : 3.2. Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan lagu mancanegara di Asia.

XIII. Tujuan Pembelajaran

Pada akhir pembelajaran siswa diharapkan mampu :

3. Menyanyikan lagu mancanegara di Asia Lagu “Kokoro no tomo” by Mayumi Itsuwa dari Jepang.
4. Memberikan apresiasi terhadap keunikan lagu mancanegara di Asia.

❖ Karakter siswa yang diajarkan :
Disiplin (Discipline)
Tekun (diligence)
Tanggung Jawab (responsibility)
Ketelitian (carefulness)
Kerja Sama (cooperation)
Percaya Diri (confidence)
Kecintaan (lovely)

XIV. Materi Ajar

Lagu Mancanegara Asia “Kokoro no tomo” By Mayumi Itsuwa dari Jepang.

XV. Metode yang digunakan :

- Pengamatan
- Diskusi dengan metode pendekatan CTL dan Life skill.

XVI. Langkah – langkah Pembelajaran

Pertemuan kedua :

g. Kegiatan Pembelajaran

Apresiasi dan Motivasi : Tanya jawab berbagai hal terkait dengan wawasan siswa, mengenai materi yang akan disajikan.

h. Kegiatan Inti

- **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru :

- ☞ Memperdengarkan lagu mancanegara Asia “ Kokoro no tomo “ by Mayumi Itsuwa dari Jepang.
- ☞ Membimbing siswa berlatih bersama menyanyikan lagu “Kokoro no tomo” by Mayumi Itsuwa dari Jepang.

- **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, :

- ☞ Siswa berlatih secara berkelompok menyanyikan lagu “Kokoro no tomo” by Mayumi Itsuwa.
- ☞ Guru memberi penilaian kepada siswa dalam menyanyikan lagu “Kokoro no tomo” secara berkelompok.

- **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru :

- ☞ Bertanya jawab tentang hal yang belum diketahui siswa.
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan kesimpulan.

i. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru :

- ☞ Menanyakan kesulitan siswa selama PBM.
- ☞ Mengomentari hasil uji praktik siswa.
- ☞ Memberi salam menutup pelajaran.

XVII. Alat / Sumber Belajar

Buku :

Tim Abdi Guru. 2007 . Seni Budaya SMP Kelas IX. Jakarta : Erlangga.

Khamin. 2008. Seri Kesenian Asyik Bermain Musik. Surakarta : PT. Widya Duta Grafika.

Purnomo, Wahyu dan Subagyo, Fasih. 2010. Terampil Bermusik. Kemdiknas.
Lagu Asia berupa audio
Internet

XVIII. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
<p>➤ Menyanyikan lagu mancanegara di Asia lagu Kokoro no tomo dari Jepang, dengan menggunakan notasi angka dan syairnya.</p> <p>➤ Mampu menjabarkan makna lagu mancanegara di Asia lagu Kokoro no tomo dari Jepang, yang telah diperdengarkan dan dinyanyikan.</p>	Tes Kinerja	Tes Uji kerja produk	<p>➤ Menyanyikan lagu mancanegara di Asia lagu Kokoro no tomo dari Jepang secara kelompok</p>

Lembar penilaian hasil karya seni musik

No. Urut	Aspek – aspek yang dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Ketepatan nada					
2	Kekompakan kelompok					
3	Penampilan					

4	Harmonisasi					
5	Artikulasi					

Keterangan : 1 = bobot nilai 2

2 = bobot nilai 4

3 = bobot nilai 6

4 = bobot nilai 8

5 = bobot nilai 10

Magelang, 11 Agustus 2014

Mengetahui,
Guru Pendamping

Praktikan

Wahyu Wibowo, S.Pd.
NIP. 19790106 200604 1 007

Anita Oktariana D
NIM.11208244008

LEMBAR PENILAIAN
Rekap Nilai UH, UP dan Tugas

Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Musik)

Kelas/ Semester : IX E/ Gasal

No	Nama	Ulangan Harian	Ujian Praktek	Tugas	Nilai Akhir
1	Alfin Sawaludin	97,5	77	78	84.2
2	Alfin Pratama	87,5	78	78	81.2
3	Alfina Setiawardani	85	79	86	83.3
4	Amelia Alfin	82,5	80	77	80
5	Ari Oktaviani	95	79	85	86.3
6	Aryna Nuraini	97,5	80	90	89.1
7	Danita Lusi K.	95	80	90	88.3
8	Dian Dwi Ramadhan	85	77	76	79.3
9	Dion Amir N.	97,5	79	76	84.1
10	Erika Setyawati	92,5	80	95	89.1
11	Erna Indah Asri P.	95	80	85	86.6
12	Fajar Bayu S.	75	78	77	76.6
13	Firman Maulana	97,5	78	85	87
14	Imam Maulana	97,5	78	76	84
15	Imendra Rizky N.	75	79	76	76.6
16	Kholifatul Diniyah	82,5	80	85	82.5
17	Kusumaningrum	97,5	80	90	89.1
18	Lucia Wellen P. G	85	80	85	83.3
19	Maulia Ravitasari	82,5	80	79	80.5
20	M. Surya Abadi	97,5	77	78	84.1
21	Mustofa Mukhamad S.	87,5	77	78	81
22	Niko Yulianto	90	77	76	81
23	Puji Lestari R. K.	97,5	79	77	84.5
24	Radenta Dwila A.	97,5	79	77	84.5
25	Tanti Waristi	80	80	78	79.3
26	Zuhud Yanulistian	87,5	77	79	81.1

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Wahyu Wibowo

NIP. 19790106 200604 1 007

LEMBAR PENILAIAN
Rekap Nilai Ulangan Harian dan Tugas

Mata Pelajaran : Seni Budaya/ Seni Musik
 Kelas/ Semester : VII C/ Gasal

No	Nama	Ulangan Harian	Tugas I	Total Nilai	Predikat
1	Adam Isfa Ghozali	85	78	81.5	A
2	Adi Nugroho	79	78	78.5	B
3	Agung Tri Wicaksana	85	78	81.5	A
4	Alifia Zulfa	100	78	89	A
5	Andrian Deri Darmawan	76	78	77	B
6	Aninda Natasha Maharani	76	78	77	B
7	Arif Farhan Ismail	95	78	86.5	A
8	Arnira Widyacitra	90	78	84	A
9	Arum Miati	76	78	77	B
10	Bagas Hogi Setyawan	76	78	77	B
11	Bagas Wahyu B. U	85	78	81.5	A
12	Bayu Eka Saputra	80	78	79	B
13	Erma Sherlina	100	78	89	A
14	Fajar Romadhon	76	78	77	B
15	Farhan Arsyadnafi A.	76	78	77	B
16	Fina Abdilatus S.	90	78	84	A
17	Haidar Lucky Adi S.	76	78	77	B
18	Khotibul Umam	80	78	79	B
19	Kresna Daffa Pratama	83	78	80.5	A
20	Lia Nurmahmudah	95	78	86.5	A
21	M. Billi Wildan	76	78	77	B
22	Nastiti Wibawaning T.	85	78	81.5	A
23	Nila Nur Sofia	76	78	77	B
24	Novita Rahmawati	100	78	89	A
25	Ratri Aidha F.	76	78	77	B
26	Rena Yuliani	91	78	84.5	A
27	Robby Fauzi	76	78	77	B
28	Rukmananda Aryatin W.	78	78	78	B
29	Silvia Listirahayu	77	78	77.5	B

30	Taufiq Hendra P.	76	78	77	B
31	Tika Anisa Listianti	93	78	85.5	A
32	Yoga Singgih H.	81	78	79.5	B

Dengan Predikat

PREDIKAT	NILAI
Sangat Baik (A)	80 A 100
Baik (B)	70 B 79
Cukup (C)	60 C 69
Kurang (K)	< 60

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Wahyu Wibowo, S. Pd.
NIP. 19790106 200604 1 007

DOKUMENTASI KEGIATAN



Kegiatan Halal bi Halal SMP N 10 Magelang



Pentas Seni SMP N 10 Magelang



Kegiatan Pesantren Romadhon



Kegiatan Pembelajaran di dalam kelas



Kegiatan MOS